PROFIL DAERAH 2016

2017

TANJUNG JABUNG TIMUR
Sepucuk Nipah Serumpun Nibung

PETA KABUPATEN TANJUNG JABUNG TIMUR

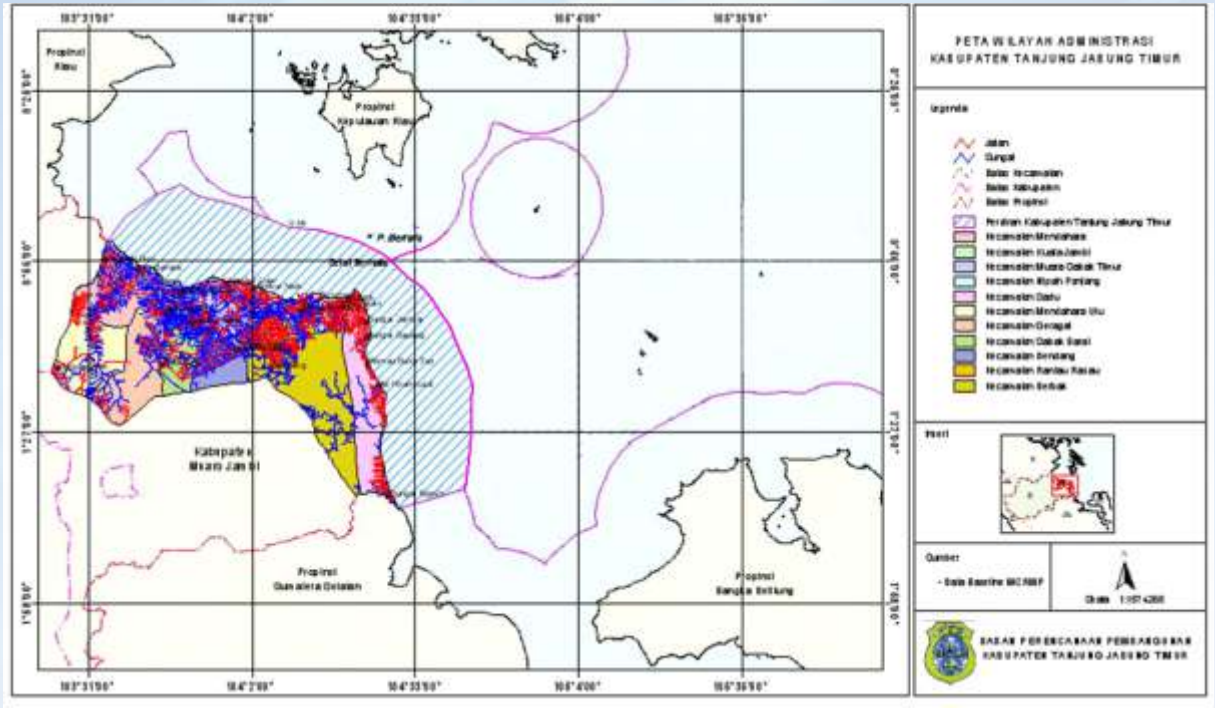

PETA ADMINISTRASI
KABUPATEN TANJUNG JABUNG TIMUR

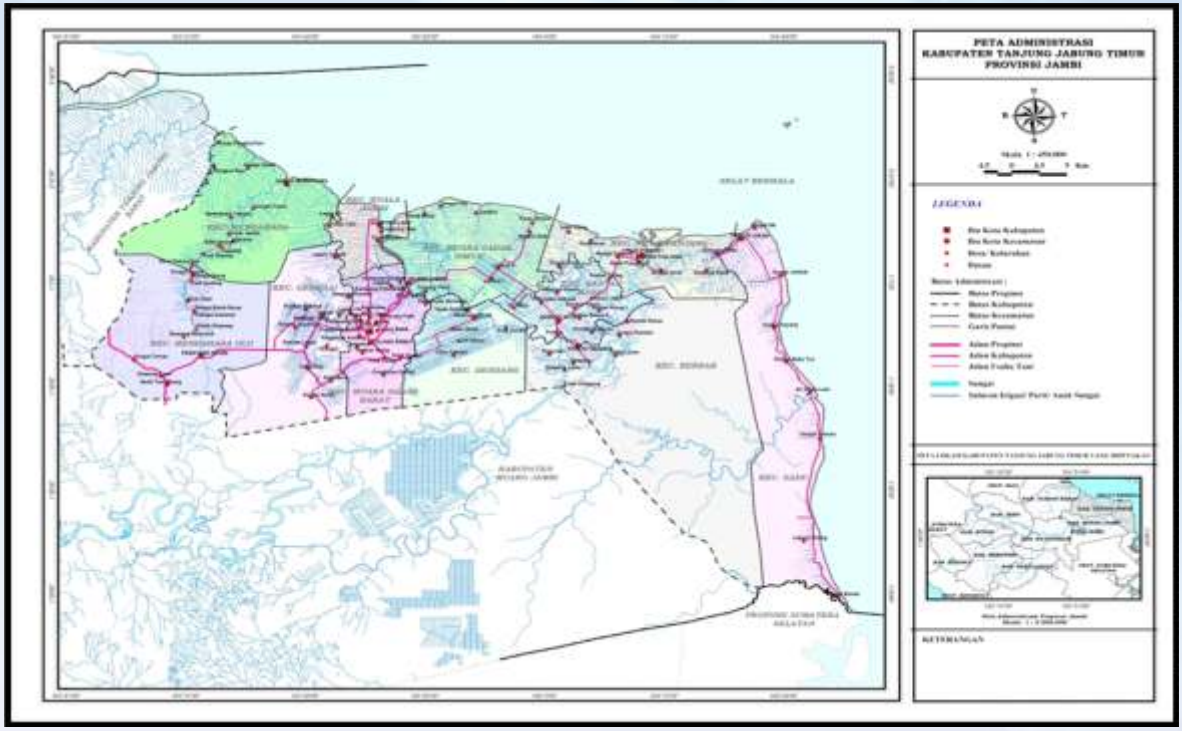

H. ROMI HARIYANTO, SE

BUPATI TANJUNG JABUNG TIMUR PERIODE 2016 - 2021

H. ROBBY NAHLIYANSYAH

WAKIL BUPATI TANJUNG JABUNG TIMUR PERIODE 2016 - 2021

Makna Lambang
Kabupaten Tanjung Jabung Timur

1. Pada lambang daerah bagian atas bertulis ”***Tanjung Jabung Timur***” berwarna hitam, dasar putih.
2. ***Garis tepi*** yang melingkari lambang daerah berwarna hitam.
3. Bidang dasar lambang berbentuk ***Persegi Lima*** melambangkan jiwa dan semangat Pancasila dari masyarakat Kabupaten Tanjung Jabung Timur.
4. ***Padi dan Kapas***
   a. Melambangkan cita-cita maysarakat Kabupaten Tanjung Jabung Timur dalam menciptakan dan mencapai kemakmuran sandang dan pangan
   b. Padi berjumlah 21 melambangan tanggal, kapas berjumlah 10 melambangkan bulan dengan arti bahwa Kabupaten Tanjung Jabung Timur secara resmi administratif berdiri pada

tanggal 21 Oktober 1999.

5. ***Api Obor*****:** melambangkan potensi Kab. Tanjung Jabung Timur kaya akan minyak dan gas bumi
6. ***Gapura*** : Pintu Gerbang, karena Kabupaten Tanjung Jabung Timur merupakan pintu masuk ke Provinsi Jambi melalui jalur air/sungai.
   a. Pada Gapura terdapat Kubah Mesjid melambangkan mayoritas masyarakat Kabupaten Tanjung Jabung Timur beragama Islam
   b. Pada bagian Gapura terdapat Enam Pintu melambangkan enam kecamatan di Kabupaten Tanjung Jabung Timur dan selalu membuka kerjasama dengan wilayah lain dalam upaya menciptakan perdamaian dan kemakmuran rakyat.
7. ***Tali Susun Tangga*** : melambangkan sejak berdirinya Kabupaten Tanjung Jabung Timur terdapat tiga Kelurahan
8. ***Enam Buah Kotak Persegitiga*** : melambangkan sejak berdirinya Kabupaten Tanjung Jabung Timur terdapat enam Kecamatan
9. ***Senjata Kampilan*** : merupakan salah satu senjata masyarakat Kabupaten Tanjung Jabung

Timur melambangkan sifat-sifat patriotik, keperwiraan, dan kepahlawanan dari masyarakat Kabupaten Tanjung Jabung Timur dalam menegakkan kebenaran.

10. ***Gong*** : melambangkan adat istiadat Kabupaten Tanjung Jabung Timur yaitu berupa penyampaikan pesan untuk bermusyawarah dari pemerintah kepada masyarakat.
11. ***Pelabuhan Samudera***
    a. Pelabuhan Samudera merupakan pelabuhan Internasional pusat pelabuhan di Provinsi Jambi
    b. Pada Sisi Pelabuhan Samudera terdapat kotak-kotak yang berbentuk jajaran genjang terdiri dari 9 kota berwarna hitam dan 9 kotak berwarna kuning melambangkan Tahun 1999 berdirinya Kabupaten Tanjung Jabung Timur
12. ***Perahu Lancang Kuning*** : melambangkan budaya masyarakat Kabupaten Tanjung Jabung Timur, perahu lancang kuning sebagai alat transportasi dan alat mencari ikan di laut (nelayan) dan mengangkut hasil bumi yang masih bertahan sampai sekarang.
13. ***Pita*** yang bertuliskan : **"*SEPUCUK NIPAH SERUMPUN NIBUNG*"**, merupakan semboyan ke

gotong-royongan, persatuan dan kesatuan serta musyawarah dan mufakat masyarakat Kabupten Tanjung Jabung Timur bekerjasama dengan Pemerintah, Lembaga Adat dan Legislatif.

a. ***SEPUCUK NIPAH*** : melambangkan antara Pemerintah, Lembaga Adat, Legislatif senantiasa mengayomi masyarakat.

b. ***SERUMPUN NIBUNG*** : melambangkan di Kabupaten Tanjung Jabung Timur terdiri dari berbagai etnis (suku) namun mereka tetap bersatu dalam membangun Kabupaten Tanjung Jabung Timur

c. ***NIPAH*** : sejenis tumbuh-tumbuhan yang banyak dipinggiran sungai di Kabupaten Tanjung Jabung Timur sebagian besar di pergunakan untuk atap rumah

d. ***NIBUNG*** : sejenis tumbuh-tumbuhan yang banyak terdapat di Kabupaten Tanjung Jabung Timur, dapat dipergunakan untuk tongkat atau tiang, lantai dan dinding rumah.

VISI

" MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN RAKYAT "

MISI

1. Meningkatkan pembangunan infrastruktur daerah yang berkualitas dan berwawasan lingkungan.
2. Meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui pemberdayaan dan pengembangan ekonomi kerakyatan berbasis agrobisnis, koperasi, usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM), investasi, industri, kepariwisataan dan pemberdayaan masyarakat nelayan (maritim).
3. Meningkatkan kualitas sdm melalui peningkatan kualitas kesehatan, pendidikan, kesetaraan gender, pengendalian penduduk dan penerapan IPTEK.
4. Mewujudkan masyarakat yang agamis, dan berbudaya serta keamanan daerah yang kondusif.
5. Mewujudkan tata kelola pemerintahan daerah dan desa yang baik, bersih, transparan dan demokratis.

Sambutan

Bupati Tanjung Jabung Timur

Assalamualaikum wr. wbr.

Potensi beragam yang dimiliki Kabupaten Tanjung Jabung Timur perlu kiranya digambarkan secara obyektif dan faktual. Penyajian publikasi ***"Buku Profil Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun 2016".*** Berisi data dan informasi yang ditampilkan secara komprehensif dari berbagai bidang pembangunan dan kehidupan kemasyarakatan secara relatif lengkap dan terstruktur.

Upaya ini dilakukan untuk dapat memperkenalkan Kabupaten Tanjung Jabung Timur kepada masyarakat, di daerah pada khususnya serta masyarakat ditingkat regional pada umumnya. Informasi ini juga diharapkan dapat menarik investor untuk kiranya dapat berinvestasi di daerah ini.

Dengan terbitnya ***" Buku Profil Kabupaten Tanjung Jabung TimurTahun 2016",*** kiranya dapat berguna baik untuk masyarakat, maupun untuk satuan kerja dan stakeholder dalam lingkungan Pemerintah Kabupaten dan Propinsi Jambi. Kami menyadari tentu masih banyak kekurangan dalam penerbitannya, untuk itu segala saran dan kritik demi perbaikan edisi berikutnya sangatlah diharapkan.

Bupati Tanjung Jabung Timur

H. Romi Hariyanto, SE

Kata Pengantar

Kepala Bappeda Kabupaten Tanjung Jabung Timur

Assalamualaikum wr. wbr.

Sebagaimana tahun sebelumnya, penyusunan ***"Buku Profil Kabupaten Tanjung Jabung Timur"*** Tahun 2016, dimaksudkan untuk memberikan data dan informasi tentang kondisi terkini dari seluruh potensi yang ada mulai dari aspek fisik, sosial budaya, ekonomi dan infrastruktur.

Diharapkan informasi dalam buku ini dapat kiranya dijadikan referensi dan masukan tentang capaian kinerja, serta sumber data bagi kebutuhan perumusan kebijakan, evaluasi, berikut tindak lanjutnya serta bermanfaat sebagai bahan penelitian. Dalam proses penyusunannya, tentu banyak dijumpai hambatan dan kendala dalam menghimpun data dan informasi, namun berkat kerja keras tim dibarengi dengan tekad yang kuat pekerjaan penyusunan buku profil ini dapat diselesaikan tepat pada waktunya.

Kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu penerbitan ***"Buku Profil Kabupaten Tanjung Jabung Timur"*** ini, terutama kepada tim penyusun dan pihak terkait yang telah membantu dalam penyelesaiannya.

BAPPEDA Kabupaten Tanjung Jabung Timur

Plt. Kepala,

PEMERINTAH KABUPATEN BAPPEDA TANJUNG JABUNG TIMUR

ERLI, S.Pt

DAFTAR ISI

Lambang Kabupaten Tanjung Jabung Timur
Peta Kabupaten Tanjung Jabung Timur
Foto Bupati dan Wakil Bupati Tanjung Jabung Timur
Arti dan Makna Lambang Kabupaten Tanjung Jabung Timur
Visi Misi
Sambutan Bupati Kabupaten Tanjung Jabung Timur
Kata Pengantar Kepala Bappeda Kabupaten Tanjung Jabung Timur
Daftar Isi i
Daftar Tabel iv
Daftar Gambar vi

BAB I GEOGRAFI DAN IKLIM 1
Topografi Wilayah 5
Iklim 8
BAB II PENDUDUK DAN TENAGA KERJA 11
Penduduk Menurut Kelompok Umur 16
Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan 18
Angkatan Kerja 23
Etnis 25
BAB III PEMERINTAHAN, POLITIK DAN KEAMANAN 27
Organisasi Pemerintahan 27
Aparatur Pemerintahan, Politik dan Keamanan 33
Pelayanan Perizinan Terpadu 36
Kartu Tanda Penduduk 37
Good Governance 38
BAB IV PEREKONOMIAN DAN KEUANGAN DAERAH 41
Pertumbuhan Ekonomi 42
Peranan Sektor Ekonomi 48
PDRB Perkapita 62
PDRB Perkapita Dengan Minyak Bumi dan Gas 63
PDRB Perkapita Tanpa Minyak Bumi dan Gas 66

	APBD dan Pendapatan Asli Daerah (PAD)	69
	Koperasi, Usaha Mikro, Perdagangan dan Industri Kecil	72
BAB V	**POTENSI DAERAH**	**73**
	Pertanian	75
	Perkebunan	77
	Peternakan	80
	Perikanan dan Kelautan	81
	Migas dan Pertambangan	83
	Bahan Tambang dan Galian	85
	Pariwisata	87
BAB VI	**INFRASTRUKTUR WILAYAH**	**93**
	Transportasi Darat	93
	Transportasi Air	98
	Listrik dan Telekomunikasi	99
	Air Minum dan Sanitasi	102
BAB VII	**SOSIAL BUDAYA**	**103**
	Pendidikan	103
	Sarana Pendidikan	109
	Kesehatan	111

Daftar Tabel

Tabel 1.1	Luas Wilayah Kabupaten Tanjung Jabung Timur Dirinci Per Kecamatan	4
Tabel 1.2	Luas Lahan Kawasan Hutan dan Budidaya Pertanian dan Non Pertanian Di Kabupaten Tanjung Jabung Timur	6
Tabel 2.1	Jumlah Penduduk, Rumah Tangga, Luas dan Kepadatan Menurut Kecamatan Di Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun 2016	13
Tabel 2.2	Jumlah Penduduk dan Rasio Jenis Kelamin Menurut Kecamatan Di Kabupaten Tanjung Jabung Timur 2016	15
Tabel 2.3	Jumlah Penduduk Berdasarkan Kelompok Umur di Kabupaten Tanjung Jabung Timur	17
Tabel 2.4	Jumlah Pekerja Menurut Lapangan Usaha	24
Tabel 3.1	Daftar Parpol dan Jumlah Kursi di DPRD Tanjung Jabung Timur	35
Tabel 4.1	Kontribusi dan Laju Pertumbuhan Masing-Masing Kategori Lapangan Usaha di Kabupaten Tanjung Jabung Timur, 2016 (%)	55
Tabel 4.2	Hubungan Antara Kontribusi dengan Laju Pertumbuhan Masing-masing Kategori Lapangan Usaha PDRB Kabupaten Tanjung Jabung Timur, 2016	57

Tabel 4.3 PDRB Perkapita di Kabupaten Tanjung Jabung Timur, 2012-2016 (Rupiah) 64
Tabel 4.4 Perkembangan PDRB Perkapita Tanpa Minyak dan Gas Bumi di Kabupaten Tanjung Jabung Timur, 2012-2016 (Rupiah) 67
Tabel 4.5 Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun 2011 -2016 serta Perbandingannya dengan APBD 70
Tabel 5.1 Produktifitas Pertanian Tanaman Pangan Tahun 2012-2016 Di Kabupaten Tanjung Jabung Timur 2016..... 77
Tabel 5.2 Produktifitas Perkebunan Tahun 2016 Di Kabupaten Tanjung Jabung Timur 79
Tabel 6.1 Perkembangan Jalan Kabupaten Tahun 2012-2016 94
Tabel 7.1 Angka Kelulusan Tahun Pelajaran 2016/2017 dan APM 2016 108
Tabel 7.2 Jumlah Sarana Pendidikan Formal dan PAUD di Kabupaten Tanjung Jabung Timur 110
Tabel 7.3 Jumlah Madrasah Diniyah dan Pondok Pesantren Tahun 2016 110
Tabel 7.4 Indikator Kesehatan Kab. Tanjung Jabung Timur Tahun 2016 112
Tabel 7.5 Jumlah Sarana Pelayanan Kesehatan di Kab. Tanjung Jabung Timur Tahun 2016 113

Daftar Gambar

Gambar 1.1 Pie Diagram Luas Wilayah Kabupaten Tanjung Jabung Timur Dirinci Per Kecamatan 4
Gambar 1.2 Peta Kawasan Hutan 5
Gambar 1.3 Grafik Jumlah Curah Hujan per Bulan di Kabupaten Tanjung Jabung Timur, 2016 9
Gambar 1.4 Peta Administrasi Wilayah 10
Gambar 2.1 Piramida Penduduk Tahun 2016 17
Gambar 2.2 Pie Diagram Persentase Penduduk Umur 15 Tahun Ke atas yang Dirinci Menurut Kemampuan Baca Tulis, Tahun 2016 19
Gambar 2.3 Pie Diagram Persentase Penduduk Umur 10 Tahun Ke atas yang Dirinci Menurut Ijazah Tertinggi yang Dimiliki, Tahun 2016 21
Gambar 2.4 Pie Diagram Pekerja Menurut Lapangan Usaha 24

Gambar 4.1 Grafik Perkembangan PDRB Kabupaten Tanjung Jabung Timur, 2012-2016 45

Gambar 4.2 Grafik Laju Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Tanjung Jabung Timur, 2012-2016 47

Gambar 4.3 Pie Diagram Struktur Ekonomi Kabupaten Tanjung Jabung Timur, 2016 51

Gambar 4.4 Grafik Kontribusi Lima Kategori Kontributor Terbesar Dalam Pembentukan PDRB Kabupaten Tanjung Jabung Timur, 2012-2016 53

Gambar 4.5 Grafik Laju Indeks Implisit PDRB Kabupaten Tanjung Jabung Timur, 2012-2016 (Persen) 59

Gambar 4.6 Grafik Laju Pertumbuhan dan Laju Indeks Implisit Per Kategori Lapangan Usaha di Kabupaten Tanjung Jabung Timur, 2012-2016 (persen) 60

Gambar 4.7 Grafik Laju Pertumbuhan PDRB Perkapita Kabupaten Tanjung Jabung Timur, 2012-2016 (persen) 65

Gambar 4.8 Grafik Laju Pertumbuhan PDRB Perkapita Tanpa Minyak dan Gas Bumi di Kabupaten Tanjung Jabung Timur, 2012-2016 (persen) 68

Gambar 4.9 Porsi PAD dalam Struktur APBD Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun 2016 71

Gambar 7.1 Grafik Persentase Penduduk Umur 15 Tahun Ke atas yang Dirinci Menurut Kemampuan Baca Tulis, Tahun 2016 104

Gambar 7.2 Persentase Penduduk Umur 15 Tahun Ke atas yang Dirinci Menurut Ijazah Tertinggi yang Dimiliki, Tahun 2016 107

BAB 1 Geografi & Iklim

Kabupaten Tanjung Jabung Timur terbentuk berdasarkan Undang-Undang No.54 Tahun 1999 Jo Undang-Undang No.14 Tahun 2000 dengan luas 5.445 Km² atau 10,2 % dari luas wilayah Propinsi Jambi, namun sejalan dengan berlakunya Undang-Undang No. 27 Tahun 2007 tentang Pengelolaan Wilayah Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil dan Perda No. 11 Tahun 2012 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Tanjung Jabung Timur tahun 2011 – 2031, luas Kabupaten Tanjung Jabung Timur

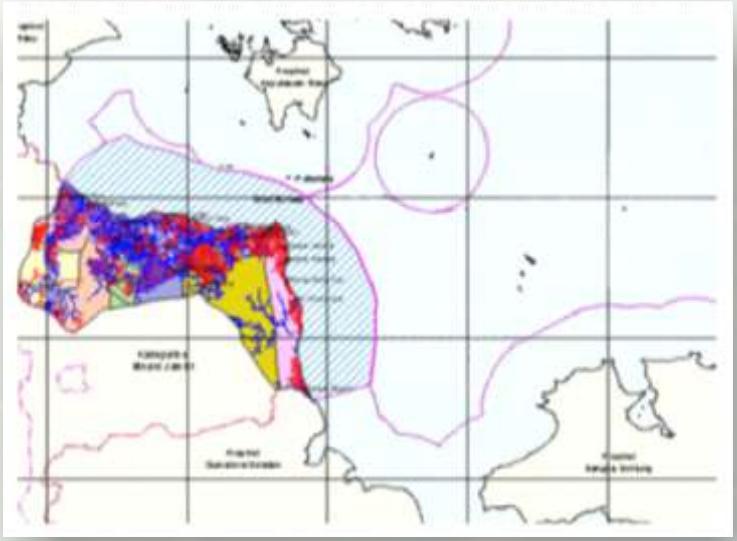

termasuk perairan dan 27 pulau kecil (11 diantaranya belum bernama) menjadi 9.005 Km² yang terdiri dari daratan seluas 5.445 Km^2 dan lautan/perairan seluas 3.560 Km^2. Disamping itu memiliki panjang pantai sekitar 191 km atau 90,5 % dari panjang pantai Prov. Jambi.

Terletak di pantai timur Pulau Sumatera ini berbatasan langsung dengan Propinsi Kepulauan Riau dan merupakan daerah *Hinterland* segitiga pertumbuhan ekonomi Singapura – Batam – Johor (Sibajo).

Wilayah perairan laut kabupaten ini merupakan bagian dari alur pelayaran kapal nasional dan internasional (ALKI I) dari utara ke selatan atau sebaliknya, sehingga dari sisi geografis daerah ini sangat potensial untuk berkembang.

Keberadaannya terletak antara 0°53´ Lintang Selatan sampai 1°41´ Lintang Utara atau antara 103°23´-104°31´ Bujur Timur. Di sebelah Utara berbatasan dengan Laut China Selatan. Sementara di sebelah Selatan berbatasan dengan Kabupaten Muaro Jambi dan Provinsi Sumatera Selatan, di sebelah Timur berbatasan dengan Laut Cina Selatan, sedangkan di sebelah Barat berbatasan dengan Kabupaten Tanjung Jabung Barat dan Kabupaten Muaro Jambi.

Kabupaten Tanjung Jabung Timur terbagi ke dalam 11 (sebelas) Kecamatan, 20 Kelurahan dan 73 Desa,seperti tabel berikut:

Tabel 1.1

Luas Wilayah Kabupaten Tanjung Jabung Timur

Dirinci Per Kecamatan

No	Kecamatan	Kel.	Desa	Luas Kecamatan	
				Km^2	(%)
1.	Mendahara	1	8	911,15	16,73
2.	Mendahara Ulu	1	6	381,30	7,00
3.	Geragai	1	8	285,35	5,24
4.	Dendang	1	6	478,17	8,78
5.	Muara Sabak Timur	2	10	410,28	7,53
6.	Muara Sabak Barat	7	0	251,75	4,62
7.	Kuala Jambi	2	4	120,52	2,21
8.	Rantau Rasau	1	10	356,12	6,54
9.	Berbak	1	5	194,46	3,57
10.	Nipah Panjang	2	8	234,70	4,31
11.	Sadu	1	8	1.821,20	33,45
Jumlah		**20**	**73**	**5.445,00**	**100**

Sumber: Tanjung Jabung Timur Dalam Angka Tahun 2016

Gambar 1.1

Pie Diagram Luas Wilayah

Kabupaten Tanjung Jabung Timur

Dirinci Per Kecamatan

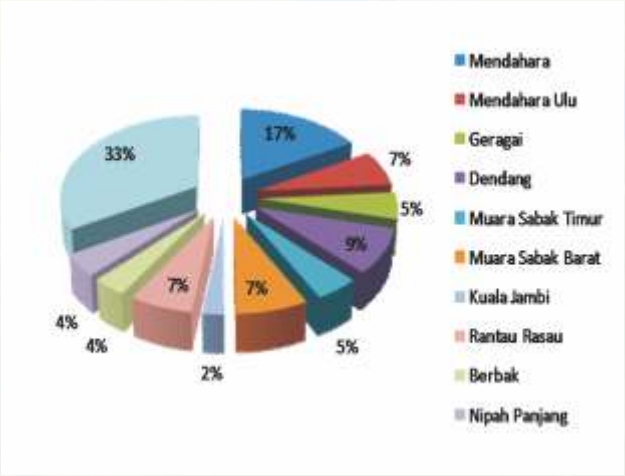

Gambar 1.2
PetaKawasanHutan

Topografi wilayah ; dataran rendah, rawa-rawa, dengan ketinggian 0 – 10 meter dari permukaan laut. Jenis tanah : rawa bergambut, cocok untuk tanaman padi dan holtikultura lain; alluvial untuk holtikultural dan perkebunan; dan prozolik merah kuning (PMK) juga cocok untuk perkebunan.

Sekitar 37,45% (203.921 ha) luas daratan kabupaten ini merupakan kawasan hutan produksi, hutan lindung, tahura, dan kawasan TNB yang luasnya mencapai 116.605 ha. Luas kawasan budidaya

pertanian dan non pertanian :340.579 ha (62,55 %).Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 1.2

Luas Lahan Kawasan Hutan dan Budidaya Pertanian dan Non Pertanian

Di Kabupaten Tanjung Jabung Timur

NO.	DATA LAHAN	JUMLAH (Ha)	%
I	**KAWASAN HUTAN**	**203,921.00**	**37.45**
	SuakaAlamLahanBakauPantaiTimur	3,932.00	1.93
	Taman NasionalBerbak	116,605.00	57.18
	Tahura	2,678.00	1.31
	HutanLindungGambut	24,288.00	11.91
	HutanProduksiTetap	55,083.00	27.01
	HutanProduksi yang dapat di Konversi	1,335.00	0.65
III	**BUDIDAYA PERTANIAN & NON PERTANIAN**	**340,579.00**	**62.55**
	JUMLAH	**544,500.00**	**100.00**

Jarak **dari Ibu Kota Kabupaten Tanjung Jabung Timur ke beberapa Ibu Kota Kabupaten/Kota dalam Propinsi Jambi :**

Muara Sabak

- **Jambi lewat Sengeti = 124 Km**
- **Jambi lewat Zone V – Batanghari II = 60 Km**
- **Kuala Tungkal lewat Simpang Tuan = 129 Km**
- **Muaro Bulian lewat Bajubang Laut = 112 Km**
- **Sengeti lewat Simpang Tuan = 94 Km**
- **Muara Bungo lewat Muaro Bulian = 347 Km**
- **Muara Tebo lewat Muaro Bulian = 299 Km**
- **Sarolangun lewat Muaro Bulian = 290 Km**
- **Bangko lewat Sarolangun = 364 Km**
- **Sungai Penuh lewat Sarolangun = 462 Km**

Jarak **dari Ibu Kota Kabupaten Tanjung Jabung Timur ke beberapa Ibu Kota Kecamatan dalam Kabupaten Tanjung Jabung Timur :**

Muara Sabak

❖ Mendahara (Mendahara Ilir)	=	45 Km
❖ Mendahara Ulu (Pematang Rahim)	=	30 Km
❖ Geragai (Pandan Jaya)	=	19 Km
❖ Dendang (Rantau Indah)	=	22 Km
❖ Muara Sabak Barat (Nibung Putih)	=	5 Km
❖ Muara Sabak Timur (Ma. Sabak Ilir)	=	28 Km
❖ Kuala Jambi (Kampung Laut)	=	27 Km
❖ Rantau Rasau (Bandar Jaya)	=	64 Km
❖ Berbak (Simpang)	=	78 Km
❖ Nipah Panjang (Nipah Panjang II)	=	87,3 Km
❖ Sadu (Sungai Lokan)	=	109,3 Km

Iklim; Kabupaten Tanjung Jabung Timur beriklim tropis basah dengan rata-rata suhu udara antara 27,^{0}C sampai dengan 34^{0}C. Dimana bulan November merupakan puncak curah hujan tertinggi berkisaran 497 milimeter dapat dilihat pada Gambar 1.3.

Gambar 1.3
Grafik Jumlah Curah Hujan per Bulan di Kabupaten Tanjung Jabung Timur, 2016

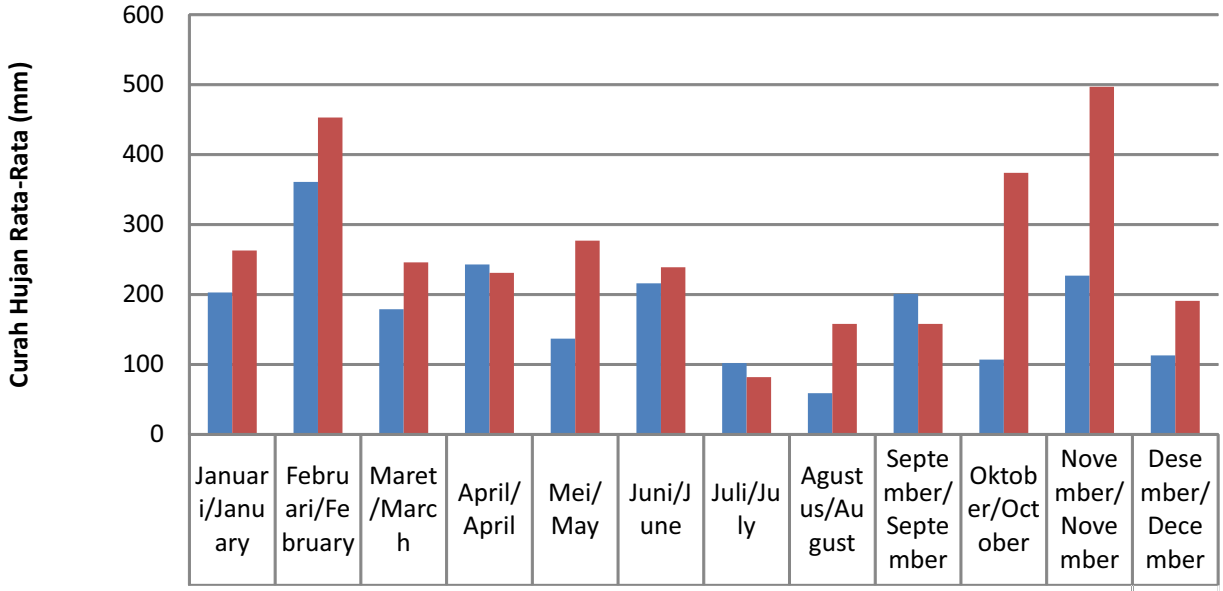

	Januari/January	Februari/February	Maret/March	April/April	Mei/May	Juni/June	Juli/July	Agustus/August	September/September	Oktober/October	November/November	Desember/December
Sabak Barat	203	361	179	243	137	216	102	59	201	107	227	113
Sabak Timur	263	453	246	231	277	239	82	158	158	374	497	191

Sumber : Dinas Lingkungan Hidup Kab. Tanjung Jabung Timur

Gambar 1.4
Peta Administrasi Wilayah

PETA ADMINISTRASI WILAYAH

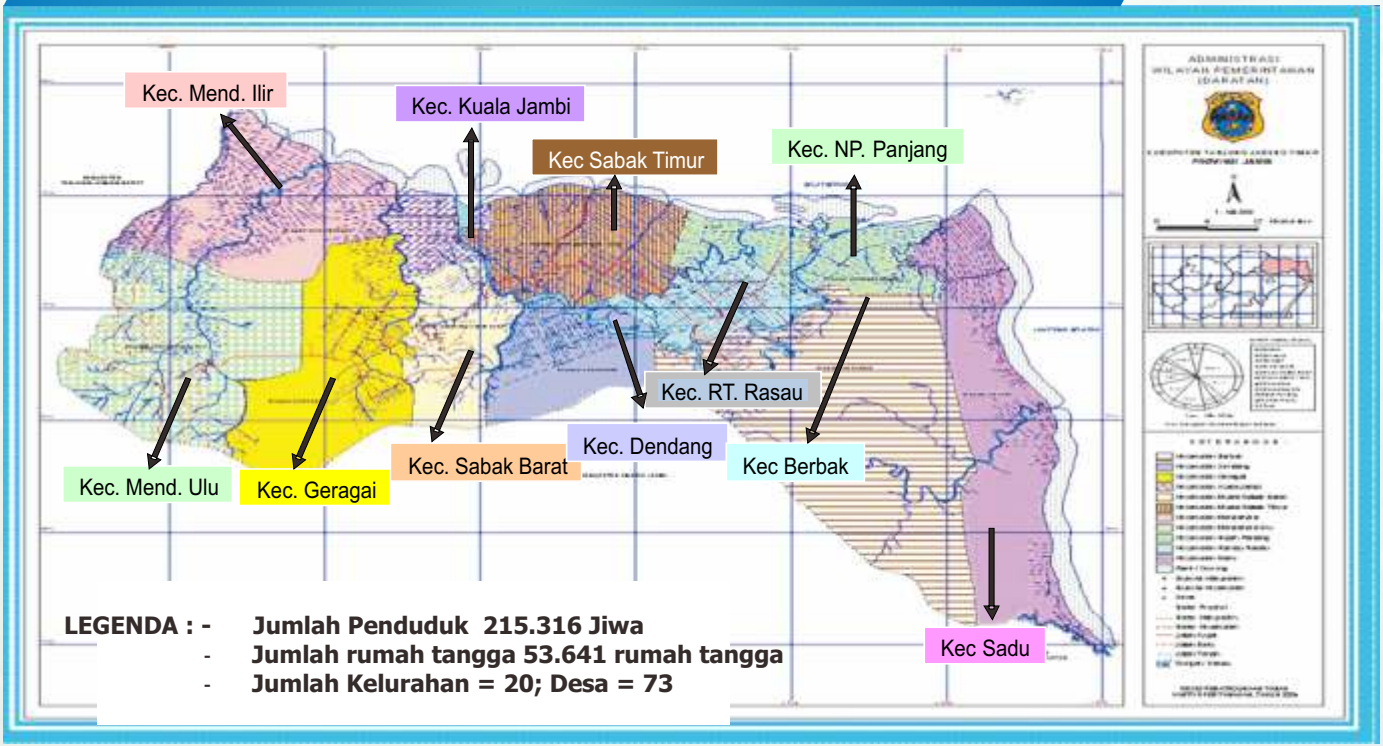

BAB 2 Penduduk dan Tenaga Kerja

Penduduk merupakan sumber tenaga kerja dan angkatan kerja, perkembangan penduduk baik ditinjau dari segi kualitas maupun kuantitasnya ikut mempengaruhi perkembangan tenaga kerja dan angkatan kerja. Pengertian penduduk yang di gunakan oleh Biro Pusat Statistik yaitu semua orang yang berdomisili di wilayah geografis tertentu selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan tetap.

Penduduk tersebut mengalami perubahan baik dari segi struktur maupun distribusinya, perubahanstruktur terlihat dari perubahan struktur penduduk menurut umur, jenis kelamin dan tingkat pendidikan yang ditamatkan. Sementara perubahan distribusi dapat dilihat menurut kota dan desa, perubahan tersebut dipengaruhi oleh berbagai faktor antara lain transisi demografi, mobilitas penduduk yang makin meningkat serta perubahan dibidang ekonomi, sosial maupun budaya masyarakat.

Jumlah penduduk di Kabupaten Tanjung Jabung Timur mencapai 215.316 jiwa pada tahun 2016, terdiri dari penduduk laki-laki sebanyak 110.475 jiwa, dan penduduk perempuan sebanyak 104.841 jiwa.

Kepadatan penduduk (*population density*) di Kabupaten Tanjung Jabung Timurtahun 2016 sebesar 39,54 jiwa/km^2. Hal ini berarti setiap 1 Km^2 di wilayah Kabupaten Tanjung Jabung Timurter dapat hampir 40 jiwa. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Tabel 2.1 berikut.

Tabel 2.1
Jumlah Penduduk, Rumah Tangga, Luas dan Kepadatan Menurut Kecamatan Di Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun 2016

No	Kecamatan	Jumlah Penduduk	Jumlah RT	Luas (km^2)	Kepadatan (jiwa/km^2)
1.	Mendahara	26.160	6.617	911,15	28,71
2.	Mendahara Ulu	17.434	3.748	381,30	45,72
3.	Geragai	22.698	5.493	285,35	79,54
4.	Dendang	15.021	3.987	478,17	31,41
5.	Muara Sabak Barat	17.186	8.027	251,75	68,27
6.	Muara Sabak Timur	31.293	3.978	410,28	76,27
7.	Kuala Jambi	14.507	3.436	120,52	120,37
8.	Rantau Rasau	23.347	6.292	356,12	65,56
9.	Berbak	9.897	2.731	194,46	50,89
10.	Nipah Panjang	25.556	6.339	234,70	108,89
11.	Sadu	12.217	2.994	1.821,20	6,71
Jumlah		215 316	53.641	5.445,00	39,54

Sumber :BPS Kabupaten Tanjung Jabung Timur
Keterangan : RT = Rumah Tangga

Jumlah penduduk terbanyak di Kecamatan Muara Sabak Timur sebanyak 31.293 jiwa, karena merupakan pusat perdagangan dan pelabuhan di wilayah ini sebelum terbentuknya Kabupaten Tanjung Jabung Timur. Sedangkan jumlah penduduk terendah di Kecamatan Berbak yaitu sebanyak 9.897 jiwa.

Jumlah penduduk laki-laki lebih banyak dari penduduk perempuan. Hal ini ditunjukkan dengan nilai *sex ratio* lebih dari 100, dimana pada tahun 2016 nilai *sex ratio* penduduk di Kabupaten Tanjung Jabung Timur sebesar 105 yang berarti bahwa penduduk laki-laki lebih banyak 5 % dibandingkan penduduk perempuan.

Tabel 2.2
Jumlah Penduduk dan Rasio Jenis Kelamin Menurut Kecamatan
Di Kabupaten Tanjung Jabung Timur 2016

No.	Kecamatan	JumlahPendudukMenurutJenisKelamin		Jumlah	Sex Ratio
		Laki-Laki	Perempuan		
1.	Mendahara	13.350	12.810	26.160	104
2.	Mendahara Ulu	9.256	8.178	17.434	113
3.	Geragai	12.084	10.614	22.698	114
4.	Dendang	7.649	7.372	15.021	104
5.	Muara Sabak Barat	8.826	8.360	17.186	106
6.	Muara Sabak Timur	15.735	15.558	31.293	101
7.	Kuala Jambi	7.354	7.153	14.507	103
8.	Rantau Rasau	11.951	11.396	23.347	105
9.	Berbak	5.067	4.830	9.897	105
10.	Nipah Panjang	12.919	12.637	25.556	102
11.	Sadu	6.284	5.933	12.217	106
	Jumlah	**110.475**	**104.841**	**215.316**	**105**

Sumber :BPS KabupatenTanjungJabungTimur

Penduduk Menurut Kelompok Umur

Distribusi penduduk Kabupaten Tanjung Jabung Timur pada tahun 2016 menurut kelompok umur menunjukkan Persentase penduduk usia produktif di Kabupaten Tanjung Jabung Timur tahun 2016 sebesar 67,79 persen, sedangkan penduduk usia tidak produktif mencapai 32,21 persen dari seluruh total penduduk yang ada. Angka beban tanggungan di Kabupaten Tanjung Jabung Timur pada tahun 2016 adalah sebesar 47,51 persen, hal ini berarti bahwa rata-rata tiap 100 orang penduduk usia produktif harus menanggung beban sekitar 47 hingga 48 orang penduduk usia tidak produktif.

Penduduk Kabupaten Tanjung Jabung Timur merupakan penduduk usia muda, untuk jelasnya dapat dilihat pada tabel dan gambar piramida penduduk berikut :

Tabel 2.3
Jumlah Penduduk Berdasarkan Kelompok Umur di Kabupaten Tanjung Jabung Timur 2016

No.	Usia	Jumlah			%
		Laki-laki	Perempuan	Total	
1.		10.034	9.771	19.805	9,20
2.	5 – 9	9.986	10.039	20.025	9,30
3.	10 – 14	9.909	9.806	19.715	9,16
4.	15 – 19	9.435	8.972	18.407	8,55
5.	20 – 24	9.569	8.817	18.386	8,54
6.	25 – 29	9.949	8.934	18.883	8,77
7.	30 – 34	9.139	8.976	18.115	8,41
8.	35 – 39	9.070	8.640	17.710	8,23
9.	40 – 44	7.799	7.303	15.102	7,01
10.	45 – 49	6.400	6.127	12.527	5,82
11.	50 – 54	5.439	5.205	10.644	4,94
12.	55 – 59	4.369	3.931	8.300	3,85
13.	60 – 64	3.666	3.318	6.984	3,24
14.	65 - 69	2.352	2.118	4.470	2,08
15.	70 – 74	1.821	1.461	3.282	1,52
16.	75 +	1.538	1.423	2 961	1,38
Jumlah		**110.475**	**104 841**	**215.316**	**100**

Sumber :BPS 2016

Gambar 2.1 PiramidaPendudukTahun 2016

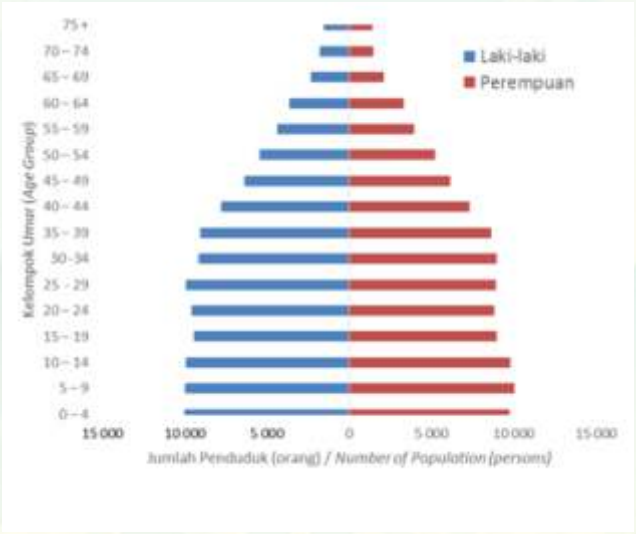

PendudukMenurut Tingkat Pendidikan

Kemampuan membaca dan menulis (melek huruf) merupakan salah satu indikator yang penting untuk melihat kemampuan seseorang dalam menerima maksud dari pesan tertulis, aktif berpartisipasi dalam pembangunan serta dapat menikmati hasil-hasil pembangunan secara wajar. Kemampuan baca tulis juga merupakan ukuran yang mendasar di tingkat pendidikan pada tingkat makro. Seseorang dikatakan dapat membaca dan menulis, jika ia dapat membaca dan menulis kata-kata atau kalimat sederhana dalam aksara tertentu.

Gambar 2.2 Pie Diagram Persentase Penduduk Umur 15 Tahun Keatas yang Dirinci Menurut Kemampuan Baca Tulis, Tahun 2016

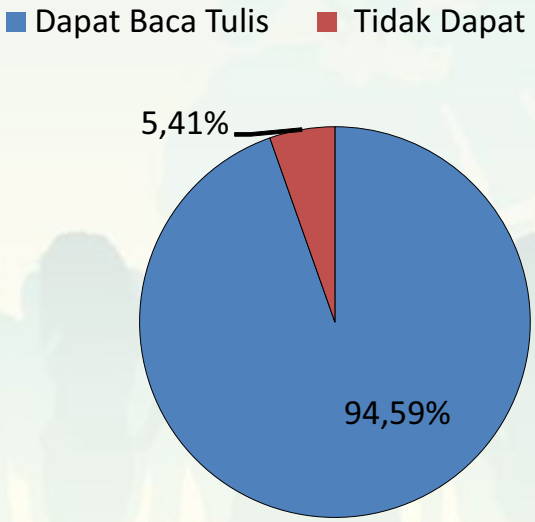

Hasil Susenas tahun 2016 memperlihatkan bahwa penduduk Kabupaten Tanjung Jabung Timur yang berumur 15 tahun ke atas yang dapat membaca dan menulis terdapat sekitar 94,59

persen, dengan rincian Sementara angka buta huruf (tidak dapat membaca dan menulis) terdapat sekitar 5,41 persen.

Dilihat dari jenis kelamin, kemampuan membaca dan menulis pada penduduk laki-laki relatif lebih tinggi dibandingkan penduduk perempuan. Penduduklaki-laki yang dapat membaca dan menulis mencapai 95,83 persen dengan angka buta huruf sekitar 4,17 persen, sedangkan penduduk perempuan hanya sekitar 93,24 persen dengan angka buta huruf mencapai 6,76 persen.

Gambaran mengenai peningkatan sumber daya manusia dapat dilihat dari kualitas tingkat pendidikan penduduk usia 15 tahun ke atas. Level pendidikan penduduk diketahui dari tingkat pendidikan yang ditamatkan dengan diidentifikasi melalui ijazah/STTB tertinggi yang dimiliki. Indikator ini dapat pula digunakan untuk melihat perkembangan kualitas sumber daya manusia dengan mengetahui level tertinggi pendidikan antar waktu dan antar wilayah. Semakin tinggi tingkat pendidikan tinggi yang ditamatkan maka menggambarkan semakin baik pula kualitas pendidikan manusianya.

Untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia telah banyak upaya yang dilakukan di bidang pendidikan di Kabupaten Tanjung Jabung Timur. Sampai seberapa jauh keberhasilan pembangunan yang telah dilaksanakan, salah satunya dapat dilihat dari pendidikan yang tertinggi yang ditamatkan.

Gambar 2.3 Pie Diagram Persentase Penduduk Umur 15 Tahun Ke atas yang Dirinci Menurut Ijazah Tertinggi yang Dimiliki, Tahun 2016

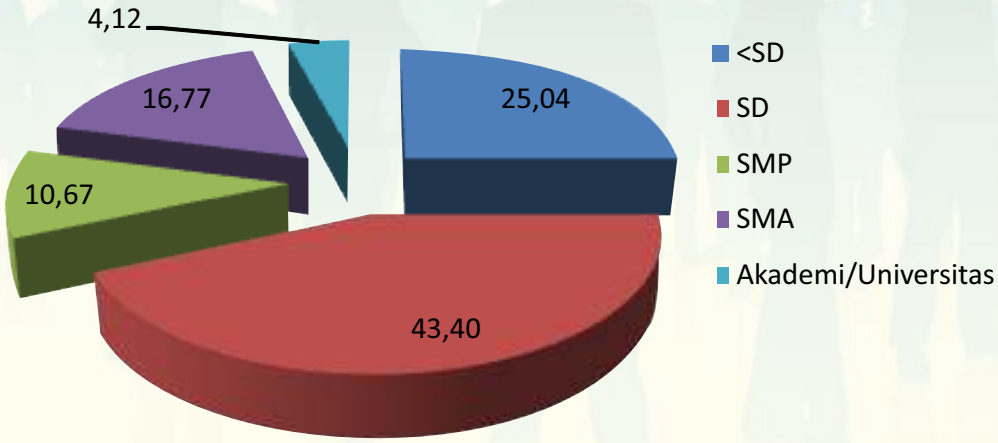

Pada tahun 2016, persentase penduduk Kabupaten Tanjung Jabung Timur yang berusia 15 tahun ke atas yang telah berhasil menamatkan tingkat pendidikan sekolah dasar (SD) mencapai 43,40 persen, tamat SMP 10,67 persen, tamat SMA 16,77 persen, tamat perguruan tinggi 4,12 persen, sedangkan selebihnya sekitar 25,04 persen tidak/belum tamat sekolah dasar.

Angkatan Kerja

Berdasarkan hasil Susenas 2015, pendudu kusia kerja (tenaga kerja) di Kabupaten Tanjung Jabung Timur berjumlah 156.616 jiwa atau 73,30% dari total penduduk yang berjumlah 213.670 jiwa. Angkatan kerja berjumlah 106.782 jiwa, sedang yang bekerja sebanyak 105.24 6jiwa. Dengan demikian masih terdapat pengangguran sebanyak 1.536 jiwa (1,44%). Sebagian besar pekerja berusaha di sektor pertanian, kehutanan, perburuan dan perikanan (80,27%), diikuti dengan sektor perdagangan, hotel dan restoran (14,64%); sektor lainnya (3,55%); sektor jasa kemasyarakatan (0,81%); sektor industri pengolahan (0,73%).

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel dan gambar berikut :

Tabel 2.4

Jumlah Pekerja Menurut Lapangan Usaha

NO	Jenis Usaha	Jumlah	%
1.	Pertanian, Kehutanan, Perburuan dan Perikanan	84.481	80,27
2.	Industri Pengolahan	768	0,73
3.	Perdagangan, hotel dan restoran	15.408	14,64
4.	Jasa kemasyarakatan	852	0,81
5.	Lainnya	3.736	3,55
TOTAL		**105.246**	**100,00**

Sumber : BPS Kabupaten Tanjung Jabung Timur

Gambar 2.4 Pie Diagram
Pekerja Menurut Lapangan Usaha

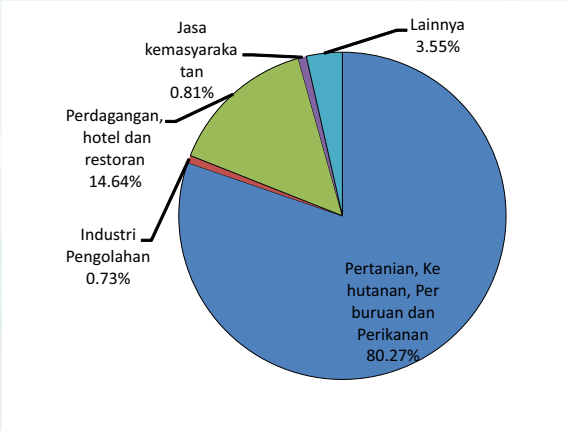

Etnis

Kabupaten ini dihuni oleh suku yang heterogen : Melayu, Bugis, Jawa dan berbagai suku daerah lainnya. Kehidupan masyarakat di Kabupaten Tanjung Jabung Timur relatif rukun, toleran dan terbuka merupakan modal dasar untuk melaksanakan pembangunan dan merealisasikan tujuan reformasi. Sikap menghargai perbedaan pendapat secara kritis telah membudaya di masyarakat juga merupakan modal dasar untuk mengembangkan pemerintahan yang baik dan bersih.

Demikian pula semangat cinta kampung yang bila dikelola dan disalurkan dengan baik merupakan modal dasar cukup besar peranannya dalam pembangunan.

Masyarakat Kabupaten Tanjung Jabung Timur yang menghargai nilai-nilai adat dan budaya tradisiona lserta terbuka terhadap nilai-nilai positif yang datang dari luar merupakan kondisi yang sangat kondusif bagi pelaksanaan pembangunan dan mewujudkan cita-cita reformasi. Kehidupan antar etnik berinteraksi secara positif dan jarang terdapat jurang kecemburuan sosial besar antara berbagai kelompok dan golongan serta antara berbagai segmen dalam masyarakat Kabupaten Tanjung Jabung Timur. Hal ini merupakan landasan yang solid bagi persatuan bangsa yang perlu dipelihara dan dikembangkan serta ditingkatkan.

BAB 3 Pemerintahan, Politik dan Keamanan

Organisasi Pemerintahan

Organisasi pemerintah Kabupaten Tanjung Jabung Timur dilihat dari hirarki kepemimpinan. Kabupaten Tanjung Jabung Timur dipimpin oleh Bupati yang dibantu dengan Wakil Bupati serta Sekretaris Daerah, Asisten, Staf Ahli dan Kepala Bagian yang ada di Kantor Bupati Tanjung Jabung Timur.

Selain itu dalam menjalankan tugasnya Bupati juga dibantu oleh dinas-dinas yang terkait.

Berpedoman pada Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 2016 tentang Perangkat Daerah, Pemerintah Daerah Kabupaten Tanjung Jabung Timur menerbitkan Peraturan Daerah Nomor 6 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah yang terdiri dari:

A. Sekretariat Daerah
B. Sekretariat DPRD
C. Inspektorat Daerah
D. Dinas Daerah yang terdiri dari :
    1. Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil
    2. Dinas Perpustakaan dan Kearsipan

3. Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga
4. Dinas Perikanan
5. Dinas Lingkungan Hidup
6. Dinas Pekerjaan Umumdan Penataan Ruang
7. Dinas Pendidikan
8. Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu
9. Dinas Perindustrian dan Perdagangan
10. Dinas Sosial, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak
11. Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura
12. Dinas Perkebunan dan Peternakan
13. Satuan Polisi Pamong Praja dan Pemadam Kebakaran
14. Dinas Kesehatan

15. Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah
16. Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana
17. Dinas Ketahanan Pangan
18. Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi
19. Dinas Komunikasi dan Informatika
20. Dinas Perhubungan
21. Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa
22. Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman

E. Badan, yang terdiri dari :

1. BadanPerencanaan Pembangunan Daerah;
2. BadanKeuangan Daerah;
3. Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah;
4. Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Daerah;

F. Kecamatan, yang terdiri dari :

1. Kecamatan Muara Sabak Timur:
2. Kecamatan Nipah Panjang:
3. Kecamatan Mendahara
4. Kecamatan Rantau Rasau
5. Kecamatan Sadu
6. Kecamatan Dendang
7. Kecamatan Muara Sabak Barat
8. Kecamatan Mendahara Ulu
9. Kecamatan Kuala Jambi
10. Kecamatan Geragai
11. Kecamatan Berbak

Dengan adanya Peraturan Daerah tersebut, di dalam Bab VI Ketentuan Peralihan dan Bab VII

Ketentuan Penutup, maka susunan Organisasi dan Tata Kerja Perangkat Daerah sebelumnya masih tetap melaksanakan tugasnya sampai dengan ditetapkannya peraturan perundang-undangan yang baru yaitu :

1. Badan Kesatuan Bangsa dan Politik
2. Badan Penanggulangan Bencana Daerah
3. Rumah Sakit Umum Nurdin Hamzah

Aparatur Pemerintahan, Politik dan Keamanan

Jumlah aparatur negara di Kabupaten Tanjung Jabung Timur menurun dari Tahun 2015 sebanyak 4.514 orang menjadi 4.039 orang pada tahun 2016, atau berkurang sebanyak 476 orang, sedangkan sampai dengan Agustus tahun 2017 sebanyak 4.066 orang, dengan kualifikasi pendidikan : pasca sarjana 2,61 %; sarjana 43,73 %; diploma 28,97 %; dan SLTA ke bawah 24,69 %.

Sejauh ini situasi keamanan di Kabupaten Tanjung Jabung Timur sangatlah kondusif, hal ini antara lain dibuktikan dengan suksesnya penyelenggaraan Pemilu Legislatif, Pemilu Presiden tahun 2014 dan Pemilukada Serentak tahun 2015. Kondisi ini harus tetap terus dijaga agar penyelenggaraan pemerintahan mulai dari

tingkat Desa – Kecamatan dan Kabupaten dapat terselenggara dengan baik. Kondisi aman dan kondusif ditunjukkan pula pada saat pemilihan kepala desa sepanjang tahun 2010 sampai 2016.

Kehidupan demokrasi juga tumbuh dan berkembang hal ini ditandai dengan terbentuknya 12 pengurus daerah partai politik nasional, namun dalam pemilu legislatif tahun 2014 hanya 8 partai politik yang memperoleh kursi di Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten.

Sejalan dengan implementasi otonomi daerah, berbagai ketentuan dan peraturan perundang-undangan perlu diatur lebih lanjut melalui peraturan daerah. Pada Tahun 2015 dan Tahun 2016 telah ditetapkan perda sebanyak 5 Perda dan 10 Perda.

Tabel. 3.1 Daftar Parpol dan Jumlah Kursi di DPRD Tanjung Jabung Timur

No	Lambang	NamaPartai	JlhKursi
1.		PARTAI AMANAT NASIONAL	15
2.		PARTAI HATI NURANI RAKYAT	3
3.		PARTAI GOLONGAN KARYA	2
4.		PARTAI NASDEM	2
5.		PARTAI DEMOKRAT	2
6.		PARTAI BULAN BINTANG	2
7.		PARTAI GERAKAN INDONESIA RAYA	1
8.		PARTAI DEMOKRASI INDONESIA PERJUANGAN	3
JUMLAH			30

Pelayanan Perizinan Terpadu

Untuk lebih meningkatkan pelayanan kepada masyarakat yang merupakan salah satu cerminan tata kelola pemerintahan yang baik, melalui Perda nomor 6 tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah dibentuk Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu. Sambutan masyarakat terhadap keberadaan dinas ini cukup positif, dimana pelayanan perizinan yang diberikan dari 23 jenis izin pada tahun 2011 diterbitkan sebanyak 1.353 izin, tahun 2012 diterbitkan sebanyak 2.506 izin, pada tahun 2013 diterbitkan sebanyak 2.229 izin, pada tahun 2014 telah diterbitkan sebanyak 2.444 izin, tahun 2015 telah diterbitkan sebanyak 2.593 izin, tahun 2016 telah diterbitkan sebanyak 2.541 izin dan sampai Agustus 2017 diterbitkan sebanyak 457 izin. Untuk memperdekat dan mempermudah pelayanan perizinan pada masyarakat sejak tahun 2016 telah dilaksanakan pelayanan administrasi tingkat Kecamatan (PATEN) di 11 Kecamatan.

Kartu Tanda Penduduk

Untuk pelayanan kependudukan dalam hal pemberian Kartu Tanda Penduduk (KTP), sejalan dengan kebijakan nasional tentang Penerapan Kartu Tanda Penduduk Berbasis Nomor Induk Kependudukan secara Nasional, maka sejak Bulan Mei Tahun 2012 telah mulai dilaksanakan perekaman data dan informasi penduduk untuk memperoleh E-KTP di sebelas kecamatan dalam 93 desa/kelurahan.Dari hasil perekaman KTP Elektonik yang yang dilaksanakan sampai Juli tahun 2017 dari Usia wajib KTP sebanyak 158.816 jiwa, dapat terealisasi perekaman sebanyak 150.951 jiwa atau 95,05% serta penduduk yang telah memiliki KTP Elektonik sebanyak 140.900 Jiwa. Kendala capaian realisasi ini sangat mungkin disebabkan oleh adanya warga yang masih dirantau serta data ganda.

Good Governance

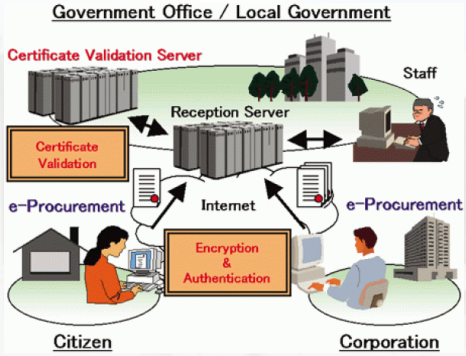

Akuntabilitas, upaya lain yang dilakukan dalam rangka meningkatkan tata kelola pemerintahan yang efektif, efisien dan akuntabel antara lain dengan mempublikasikan dokumen-dokumen perencanaan, pelaporan akuntabilitas maupun hasil pembangunan dan publikasi rencana lelang kegiatan (e-procurement) melalui web Kabupaten Tanjung Jabung Timur – www.tanjabtimkab.go.id. Berdasarkan Laporan Hasil Pemeriksaan Keuangan Pemerintah Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun 2016 memperoleh predikat opini Wajar Dengan Pengecualian (WDP). Kedepan kami berharap, Pemerintah Provinsi harus lebih mendorong, membina dan memfasilitasi serta melakukan pendampingan kepada pemerintah kabupaten/Kota dalam upaya meningkatkan pengelolaan keuangan dan pengelolaan asset daerah, sehingga opini WTP dari BPK dapat dicapai oleh seluruh kabupaten/kota dalam Provinsi Jambi.

Selanjutnya untuk meningkatkan efektifitas implementasi dari berbagai regulasi bidang pengelolaan keuangan daerah yang berdasarkan pada asas efesiensi, ekonomis, efektif, transparan, akuntabel dan auditabel maka sejak tahun ini telah diterapkan Sistem Informasi Pengelolaan Keuangan Daerah secara online dalam rangka mempersiapkan pengelolaan keuangan daerah berbasis akrual. Pada tanggal 24 September 2014, telah pula ditandatangani Nota Kesepahaman (Memorandum of Understanding) mengenai Pengelolaan Keuangan Negara/Daerah antara Kanwil Direktorat Jenderal Perbendaharaan Provinsi Jambi dan Pemerintah Kabupaten Tanjung Jabung Timur dengan Nomor NK-6/WBP.06/2014 dan Nomor 900/2474/DPKAD/2014.

Untuk dapat melaksanakan tata kelola pemerintahan yang akuntabel, Alhamdulillah untuk ke empat kalinya, Pemerintah Kabupaten Tanjung Jabung Timur memperolah predikat nilai “CC” untuk Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dari Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia serta kriteria capaian kinerja “Tinggi” Berdasarkan hasil Evaluasi Kinerja Penyelenggaraan Pemerintah Daerah (EKPPD) Tahun 2016 terhadap Laporan Penyelenggaraan

Pemerintah Daerah (LPPD) Tahun 2015 dari Kementerian Dalam Negeri Republik Indonesia, dan untuk tahun-tahun berikutnya akan lebih meningkatkan penyelenggaraan pemerintah daerah.

Setiap daerah pada dasarnya memiliki potensi dan keterbatasan masing-masing. Keterbatasan pemerintah daerah dalam melaksanakan pembangunan dan pelayanan publik yang menjangkau seluruh masyarakat berpotensi menyebabkan ketimpangan pemerataan hasil pembangunan dan pelayanan publik. Mengingat pentingnya pembangunan daerah, Pemerintah Kabupaten Tanjung Jabung Timur telah melaksanakan kerja sama antar daerah, yang pada tahun 2017 ini telah ditandatanganinya Nota Kesepahaman (Memorandum of Understanding) dengan Kota Bandung dengan Nomor : 120.23.KB.4-Adm.Pem.Um/2017 dan Nomor : 119/1009-Bag.KS tentang Kerja Sama Antar Daerah, serta kerja sama dengan dua daerah lainnya yaitu kerjasama dengan Kabupaten Lingga dengan Nomor : 180/11/MoU/HKM/2017 dan Nomor ; 52/MoU/K/2017 tentang Kerja Sama Daerah, sementara dengan Kota Jambi tentang tera ulang metrologi yang masih dalam proses.

BAB 4 Perekonomian dan Keuangan Daerah

Tingkat pertumbuhan ekonomi dapat dikaitkan dengan tingkat keberhasilan kegiatan pembangunan suatu daerah.Secara kuantitatif pertumbuhan ekonomi daerah dapat dilihat melalui angka PDRB dan pendapatan perkapita, komposisi sektor-sektor ekonomi yang menggambarkan struktur ekonomi, laju pertumbuhan ekonomi, serta kondisi keuangan daerah itu sendiri, yang dapat digambarkan melalui tingkat pendapatan serta sumber-sumbernya dan juga pengeluaran atau belanja daerah tersebut.

PERTUMBUHAN EKONOMI

Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Kabupaten Tanjung Jabung Timur yang disajikan menurut lapangan usaha dari tahun ke tahun disusun sebagai salah satu indikator makro yang dapat menggambarkan perekonomian Kabupaten Tanjung Jabung Timur. PDRB atas dasar harga berlaku digunakan untuk melihat pergeseran dan struktur ekonomi, sedangkan PDRB atas dasar harga konstan digunakan untuk mengetahui pertumbuhan ekonomi dari tahun ke tahun

Perekonomian Kabupaten Tanjung Jabung Timur selama 5 tahun terakhir menunjukkan adanya perlambatan laju pertumbuhan ekonomi, namun demikian perekonomian tetap mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Pada tahun 2012 laju pertumbuhan ekonomi Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Tanjung Jabung Timur adalah sebesar 2,78 persen, kemudian meningkat pada tahun 2013 dan 2014 dengan laju pertumbuhan ekonomi masing-masing sebesar 4,57 persen

dan 5,81 persen. Sempat terjadi perlambatan laju pertumbuhan ekonomi yaitu sebesar 1,81 persen pada tahun 2015. Kemudian kembali meningkat dengan laju pertumbuhan ekonomi 2,70 persen pada tahun 2016. Perlambatan laju pertumbuhan ekonomi ini sangat dipengaruhi oleh menurunnya nilai tambah bruto sektor migas.Dari sisi lapangan usaha, perekonomian Kabupaten Tanjung Jabung Timur didominasi oleh kategori pertambangan dan penggalian; dan kategori pertanian, kehutanan, dan perikanan.Selain itu, kategori industri pengolahan; kategori perdagangan besar dan eceran, reparasi mobil dan sepeda motor; kategori konstruksi dan kategori lainnya walaupun kecil pengaruhnya tetapi juga turut andil mewarnai perbaikan kinerja perekonomian Kabupaten Tanjung Jabung Timur.

Angka PDRB menurut lapangan usaha atas dasar harga berlaku (dengan migas) Kabupaten Tanjung Jabung Timur sebesar 15.674,46 milyar rupiah pada tahun 2012 meningkat menjadi

18.659,68 milyar rupiah pada tahun 2016. Pada tahun 2016 kategori pertambangan dan penggalian masih merupakan kategori yang paling dominan dalam pembentukan struktur perekonomian Kabupaten Tanjung Jabung Timur, hal ini dibuktikan dengan peranan kategori tersebut sebesar 48,40 persen terhadap total PDRB. Kategori pertanian, kehutanan, dan perikanan merupakan kategori dominan kedua dengan peranan sebesar 19,94 persen, diikuti kategori industri pengolahan dengan peranan 7,93 persen. Sedangkan kategori pengadaan listrik dan gas merupakan kategori yang mempunyai peranan terkecil sebesar 0,02 persen diikuti dengan kategori pengadaan air, pengelolaan sampah, limbah dan daur ulang sebagai kategori peranan terkecil kedua sebesar 0,06 persen.

Gambar 4.1 Grafik Perkembangan PDRB Kabupaten Tanjung Jabung Timur, 2012-2016 (Juta Rupiah)

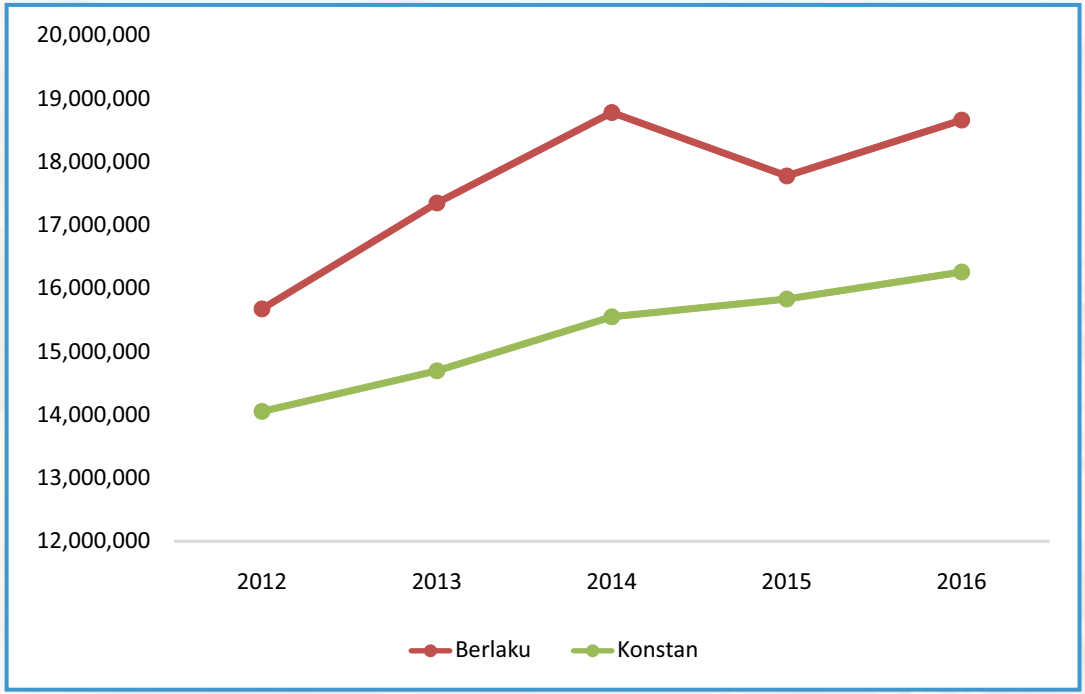

Sumber: BPS Kabupaten Tanjung Jabung Timur

PDRB Kabupaten Tanjung Jabung Timur selama kurun 5 tahun terakhir hanya mengalami kenaikan sebesar Rp 2.204.180,1 juta rupiah. Total PDRB atas dasar harga konstan 2010 Kabupaten Tanjung Jabung Timur sebesar 16.257.802,4 juta rupiah, meningkat 2,70 persen dibandingkan tahun sebelumnya. Sedangkan total PDRB atas dasar harga konstan 2010 tanpa migas Kabupaten Tanjung Jabung Timur sebesar 5.640.844,8 juta rupiah, atau mengalami kenaikan sebesar 8,78 persen dibandingkan tahun 2015.

Gambar 4.2. Grafik Laju Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Tanjung Jabung Timur, 2012-2016

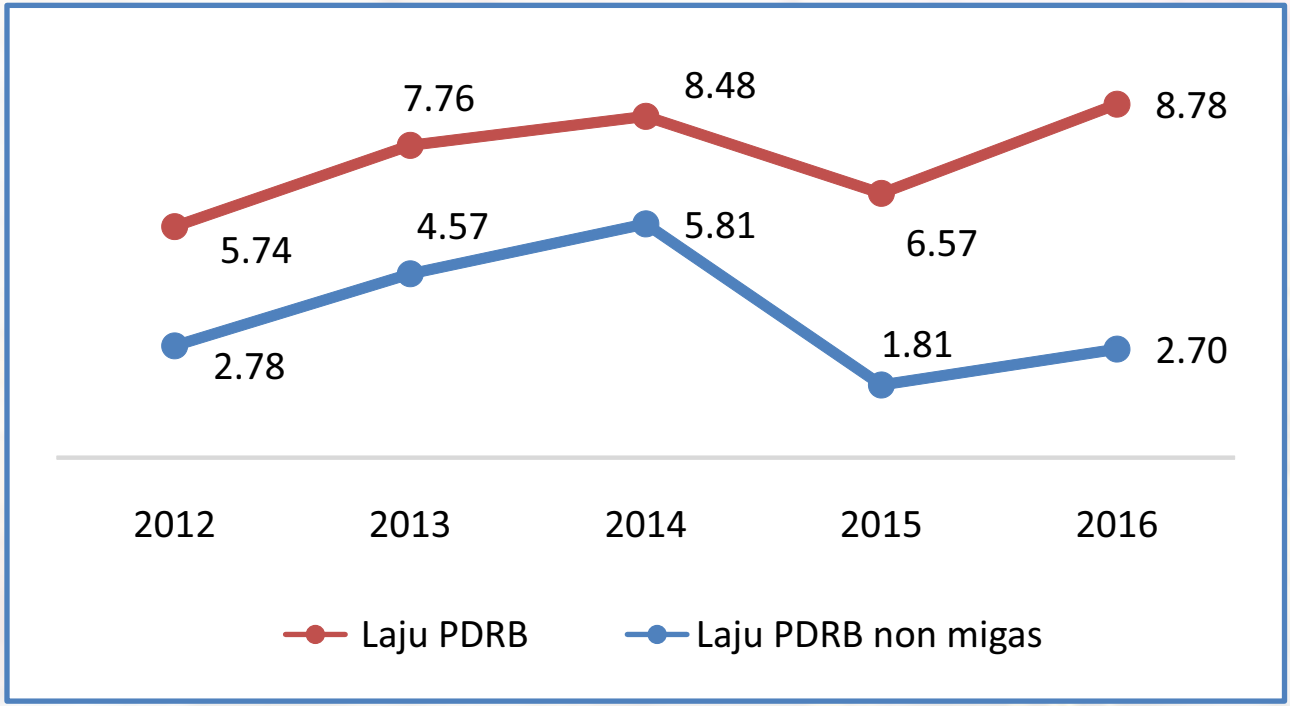

Sumber: BPS Kabupaten Tanjung Jabung Timur

Laju pertumbuhan ekonomi tahun 2016 sebesar 2,70 persen, mengalami kenaikan sebesar 0,89 persen dari tahun sebelumnya. Namun jika laju PDRB tanpa migas, pertumbuhan PDRB Kabupaten Tanjung Jabung Timur tahun 2016 sebesar 8,78 persen, lebih cepat dibandingkan tahun sebelumnya sebesar 6,57 persen.

PERANAN SEKTOR EKONOMI

Peranan/kontribusi kategori lapangan usaha menunjukkan struktur ekonomi yang terbentuk di suatu daerah.Struktur ekonomi yang dinyatakan dalam persentase, menunjukkan besarnya peran masing-masing sektor ekonomi dalam kemampuan menciptakan nilai tambah.Hal tersebut menggambarkan ketergantungan daerah terhadap kemampuan produksi dari masing-masing kategori lapangan usaha.

Struktur ekonomi di Kabupaten Tanjung Jabung Timur dalam kurun waktu tahun 2012-2016 hanya mengalami sedikit perubahan. Pada tahun 2016 struktur ekonomi masih didominasi oleh kategori Pertambangan dan Penggalian, diikuti oleh kategori Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan di urutan kedua, urutan ketiga ditempati oleh kategori Industri Pengolahan, urutan keempat oleh kategori Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor, dan urutan kelima ditempati kategori Konstruksi. Laju pertumbuhan kelima kategori ini mempunyai pengaruh yang besar terhadap laju pertumbuhan PDRB Kabupaten Tanjung Jabung Timur.

Kategori Pertambangan dan Penggalian memberikan kontribusi sebesar 48,40 persen terhadap total PDRB Kabupaten Tanjung Jabung Timur, kemudian diikuti oleh kategori Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan sebesar 19,94 persen. Urutan kontribusi tersebut menunjukan bahwa kategori Pertambangan dan Penggalian memegang peranan paling tinggi dalam perekonomian

Kabupaten Tanjung Jabung Timur. Adapun kategori Industri Pengolahan, kategori Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor, serta kategori Konstruksi memiliki peranan dalam pembentukan PDRB Kabupaten Tanjung Jabung Timur masing-masing sebesar 7,93 persen, 7,13 persen dan 4,26 persen.

Gambar 4.3. Pie Diagram Struktur Ekonomi Kabupaten Tanjung Jabung Timur, 2016

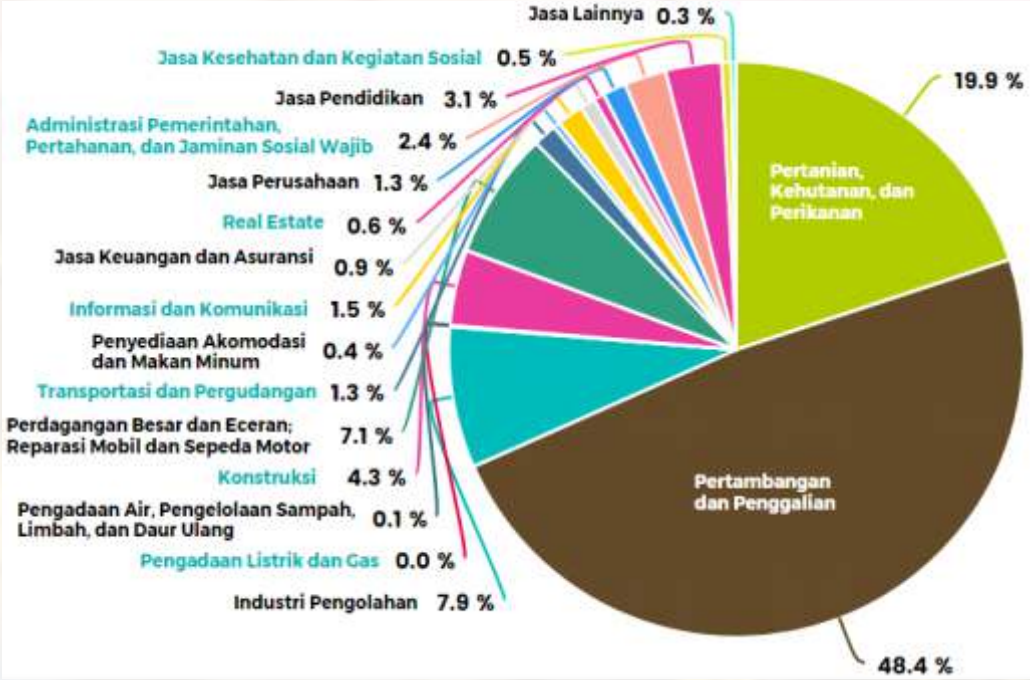

Sumber: BPS Kabupaten Tanjung Jabung Timur

Pada tahun 2016, kontribusi kategori ini merupakan nilai kontribusi terendah terhadap pembentukan PDRB Kabupaten Tanjung Jabung Timur selama kurun waktu 5 tahun terakhir. Peranan tertinggi terjadi pada tahun 2012 sebesar 64,10 persen. Selain peranan kategori ini menurun dibandingkan tahun sebelumnya, laju pertumbuhan pada tahun 2016 kategori ini juga mengalami penurunan menjadi minus 0,31 persen. Itu artinya menurunnya peranan kategori ini pada tahun 2016 disebabkan karena menurunnya nilai tambah bruto.

Peranan kategori Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan tahun 2016 sebesar 19,94 persen mengalami kenaikan sebesar 1,81 persen dibandingkan tahun 2015 peranan sektor ini sebesar 18,14 persen. Hal ini ditopang dengan laju pertumbuhan kategori Pertanian, Kehutanan dan Perikanan sebesar 8,94 persen pada tahun 2016, lebih cepat dibandingkan tahun 2015 sebesar 5,62 persen.

Gambar 4.4. Grafik Kontribusi LimaKategori Kontributor Terbesar Dalam Pembentukan PDRB Kabupaten Tanjung Jabung Timur, 2012-2016

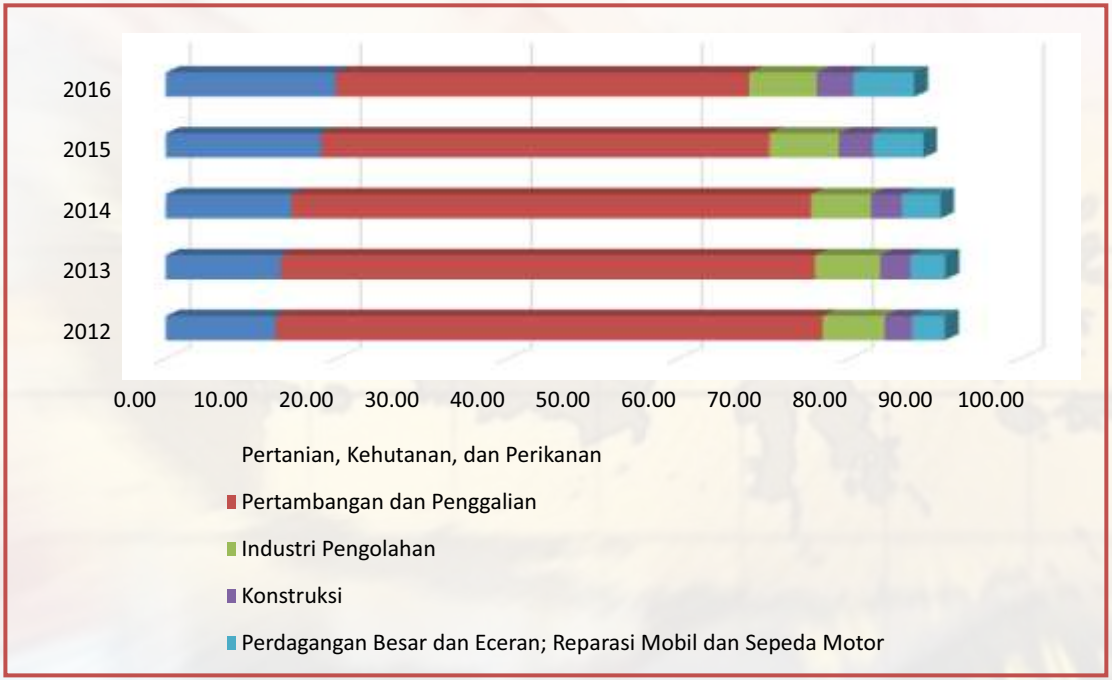

Sumber: BPS Kabupaten Tanjung Jabung Timur

Kategori Industri Pengolahan kontribusi/peranannya dalam pembentukan PDRB Kabupaten Tanjung Jabung Timur mengalami penurunan dari 8,13 persen pada tahun 2015 menjadi 7,93 persen pada tahun 2016. Kategori Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor pada tahun 2015 kontribusinya meningkat dari 5,86 persen pada tahun 2015 menjadi 7,13 persen pada tahun 2016. Selain itu, kategori Konstruksi sedikit mengalami peningkatan share-nya terhadap PDRB Kabupaten Tanjung Jabung Timur dari 4,03 persen pada tahun 2015 menjadi 4,26 persen pada tahun 2016.

Tabel 4.1 Kontribusi dan Laju Pertumbuhan Masing-Masing Kategori Lapangan Usaha di Kabupaten Tanjung Jabung Timur, 2016 (%).

No	Kategori	Kontribusi (%)	Laju Pertumbuhan (%)
[1]	[2]	[3]	[4]
1.	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	19,94	8,94
2.	Pertambangan dan Penggalian	48,40	-0,31
3.	Industri Pengolahan	7,93	1,08
4.	Pengadaan Listrik dan Gas	0,02	5,07
5.	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang	0,06	5,11
6.	Konstruksi	4,26	6,54
7.	Perdagangan Besar dan Eceran; Reperasi Mobil dan Sepeda Motor	7,13	12,61
8.	Transportasi dan Pergudangan	1,31	7,74

9.	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	0,37	10,27
10.	Informasi dan Komunikasi	1,48	9,91
11.	Jasa Keuangan dan Asuransi	0,85	8,95
12.	Real Estate	0,59	8,23
13.	Jasa Perusahaan	1,32	7,67
14.	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	2,37	5,44
15.	Jasa Pendidikan	3,15	8,59
16.	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	0,53	9,76
17.	Jasa Lainnya	0,29	7,83
PDRB dengan Migas		100,00	2,70
PDRB tanpa Migas		45,35	8,78

Sumber: BPS Kabupaten Tanjung Jabung Timur

Tabel 4.2 Hubungan Antara Kontribusi dengan Laju Pertumbuhan Masing-masing Kategori Lapangan Usaha PDRB Kabupaten Tanjung Jabung Timur, 2016

Laju Pertumbuhan	Peranan (persen)		
	0-3	3-10	> 10
[1]	[2]	[3]	[4]
Diatas PDRB Kabupaten	· Pengadaan Listrik dan Gas · Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang · Transportasi dan Pergudangan · Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum · Informasi dan Komunikasi · Jasa Keuangan dan Asuransi · Real Estate · Jasa Perusahaan · Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib · Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial · Jasa Lainnya	· Konstruksi · Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor · Jasa Pendidikan	· Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan
Dibawah PDRB Kabupaten		· Industri Pengolahan	· Pertambangan dan Penggalian

Sumber: BPS Kabupaten Tanjung Jabung Timur

3.2. Perkembangan Harga

Perkembangan harga atau inflasi pada tingkat produsen dapat dilihat pada grafik 4.5 dan 4.6.Grafik ini memperlihatkan perkembangan harga dari tahun ke tahun untuk masing masing kategori serta dapat memperlihatkan tingkat perkembangan harga secara keseluruhan. Secara total perkembangan harga di Kabupaten Tanjung Jabung Timur pada tingkat produsen di tahun 2016 dibandingkan tahun 2015 sebesar 2,21 persen sedangkan laju implisit tanpa migas sebesar 7,00 persen. Hal ini dipengaruhi karena terjadinya penurunan harga migas pada kategori Pertambangan dan Penggalian.

Gambar 4.5. Grafik Laju Indeks Implisit PDRB Kabupaten Tanjung Jabung Timur, 2012-2016 (persen)

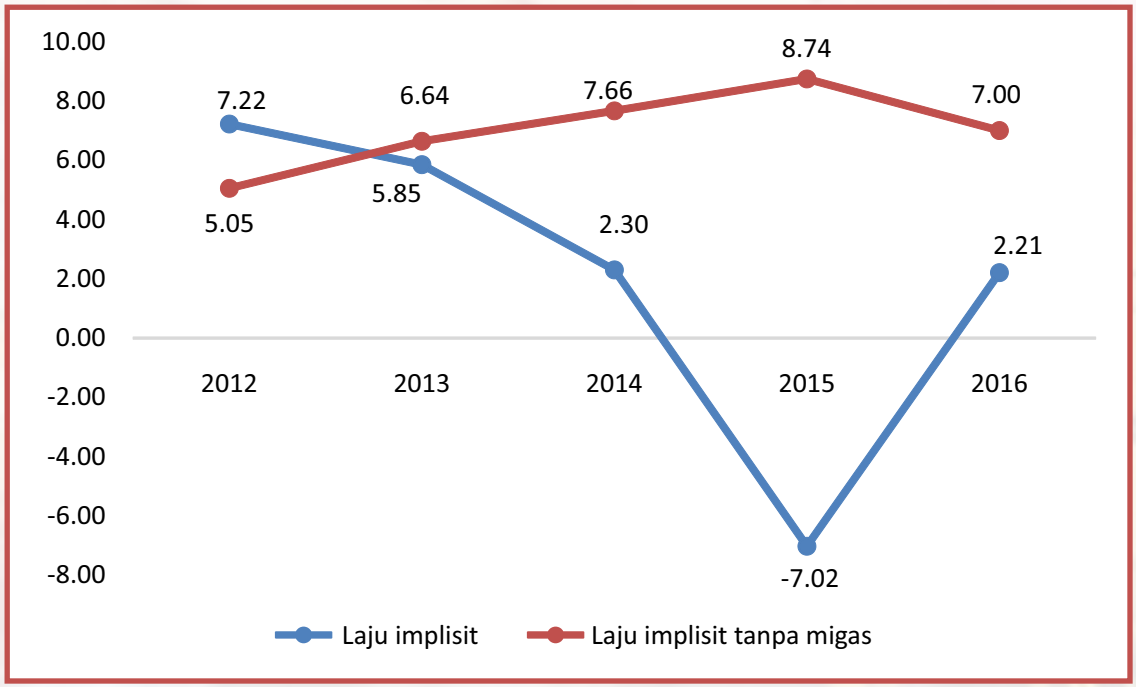

Sumber: BPS Kabupaten Tanjung Jabung Timur

Gambar 4.6. Laju Pertumbuhan dan Laju Indeks Implisit Per Kategori Lapangan Usaha di Kabupaten Tanjung Jabung Timur, 2016 (persen)

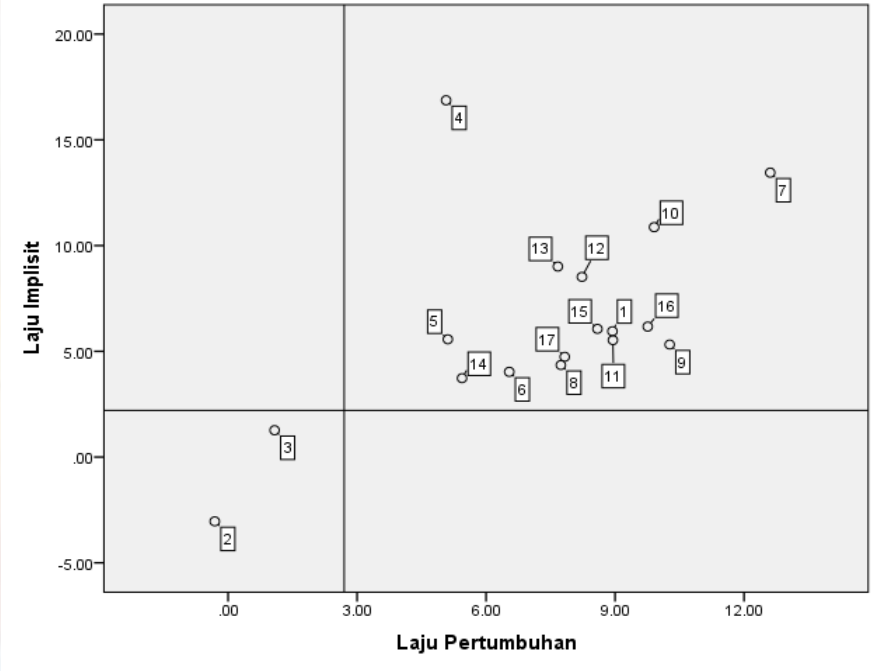

Sumber: BPS Kabupaten Tanjung Jabung Timur

Berdasarkan grafik diatas, Tingkat harga tertinggi pada tahun 2016 di Kabupaten Tanjung Jabung Timur terjadi pada kategori Pengadaan Listrik dan Gas sebesar 16,87 persen, diikuti kategori Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor sebesar 13,45 persen, serta kategori Informasi dan Komunikasi sebesar 10,87 persen. Sedangkan kategori yang tingkat harga paling rendah adalah kategori Pertambangan dan Penggalian sebesar minus 3,04 persen.

PDRB PERKAPITA

Tingkat kemakmuran suatu daerah juga dapat dihitung dengan menggunakan angka PDRB Perkapita yaitu dengan cara nilai total PDRB dibagi jumlah penduduk pertengahan tahun. Dengan cara ini dapat diketahui pendapatan perkapita penduduk Kabupaten Tanjung Jabung Timur pada tahun tertentu baik atas dasar harga berlaku maupun atas dasar harga konstan. Walaupun secara teoritis angka yang diperoleh merupakan indikator untuk melihat tingkat kesejahteraan suatu daerah, namun dari angka ini belum dapat melihat tingkat pemerataan pendapatan penduduk daerah tersebut.

PDRB PERKAPITA DENGAN MINYAK DAN GAS BUMI

PDRB perkapita Kabupaten Tanjung Jabung Timur dari tahun 2012 sampai tahun 2016 terus mengalami kenaikan, jika pada tahun 2012 sebesar Rp. 74.996.711,09 perkapita pertahun atau sebesar Rp. 6.249.725,92 perkapita perbulan, terus mengalami peningkatan sehingga pada tahun 2016 PDRB perkapita menjadi Rp 88.661.835,49 rupiah pertahun atau sebesar Rp 7.221.819,62 rupiah perbulan.

Namun, secara riil PDRB perkapita atas dasar harga konstan tahun 2016 sebesar Rp.75.506.708,13 perkapita pertahun atau sebesar Rp. 6.292.225,68 perkapita perbulan.

Tabel. 4.3. PDRB Perkapita di Kabupaten Tanjung Jabung Timur, 2012-2016 (Rupiah)

Tahun	Atas Dasar Harga Berlaku	Atas Dasar Harga Konstan
[1]	[2]	[3]
2012	74 996 711,09	67 241 568,31
2013	82 379 878,22	69 780 620,10
2014	88 545 856,70	73 317 324,31
2015	83 241 903,74	74 134 401,83
2016	88.661.835,49	75.506.708,13

Sumber: BPS Kabupaten Tanjung Jabung Timur

Gambar 4.7. Grafik Laju Pertumbuhan PDRB Perkapita Kabupaten Tanjung Jabung Timur, 2012-2016 (persen)

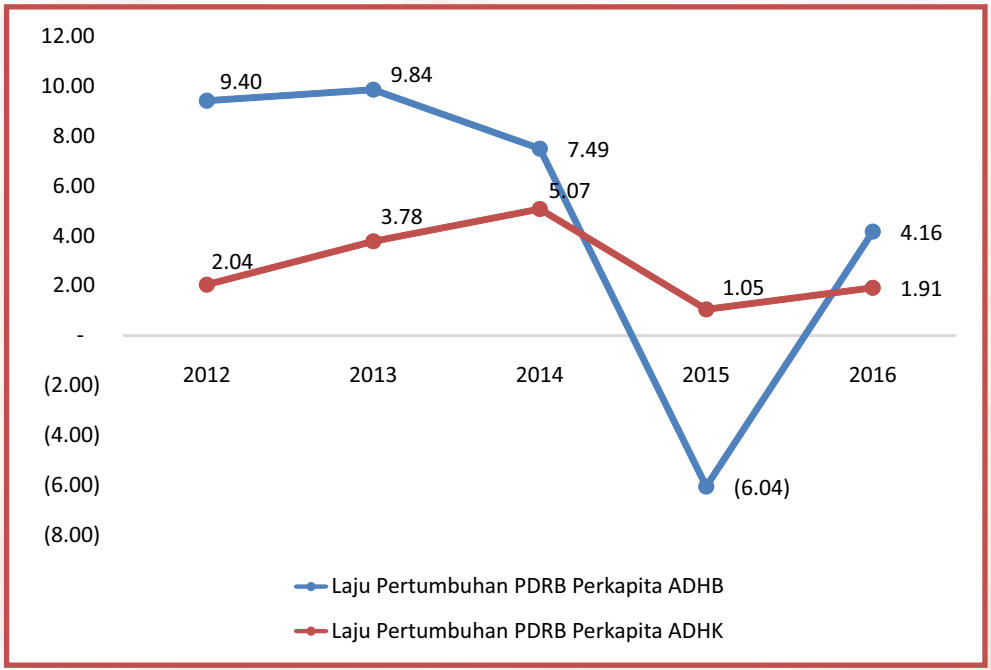

Sumber: BPS Kabupaten Tanjung Jabung Timur

PDRB PERKAPITA TANPA MINYAK DAN GAS BUMI

Subkategori minyak dan gas bumi yang telah berproduksi tahun 1997 dan produksinya meningkat pesat sejak tahun 1998 sampai dengan saat ini, mempengaruhi nilai PDRB Kabupaten Tanjung Jabung Timur secara keseluruhan sehingga PDRB perkapita mengalami peningkatan yang cukup tinggi. Jika subkategori ini tidak dimasukan dalam penghitungan PDRB perkapita, maka akan diperoleh data bahwa PDRB perkapita non migas tahun 2016 sebesar Rp. 39.300.376,98 rupiah di Kabupaten Tanjung Jabung Timur, PDRB perkapita tanpa minyak dan gas bumi di Kabupaten Tanjung Jabung Timur dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.4. Perkembangan PDRB Perkapita **Tanpa Minyak dan Gas Bumi** di Kabupaten Tanjung Jabung Timur, 2012-2016 **(Rupiah)**

Tahun	Atas Dasar Harga Berlaku	Atas Dasar Harga Konstan
[1]	[2]	[3]
2012	22 364 903,38	19 915 682,29
2013	25 503 345,84	21 298 354,03
2014	29 580 430,43	22 942 783,34
2015	34 023 334,75	24 267 314,59
2016	39.300.376,98	26.197.982,42

Sumber: BPS Kabupaten Tanjung Jabung Timur

Gambar 4.8. Grafik Laju Pertumbuhan PDRB Perkapita **Tanpa Minyak dan Gas Bumi** di Kabupaten Tanjung Jabung Timur, 2012-2016 (persen)

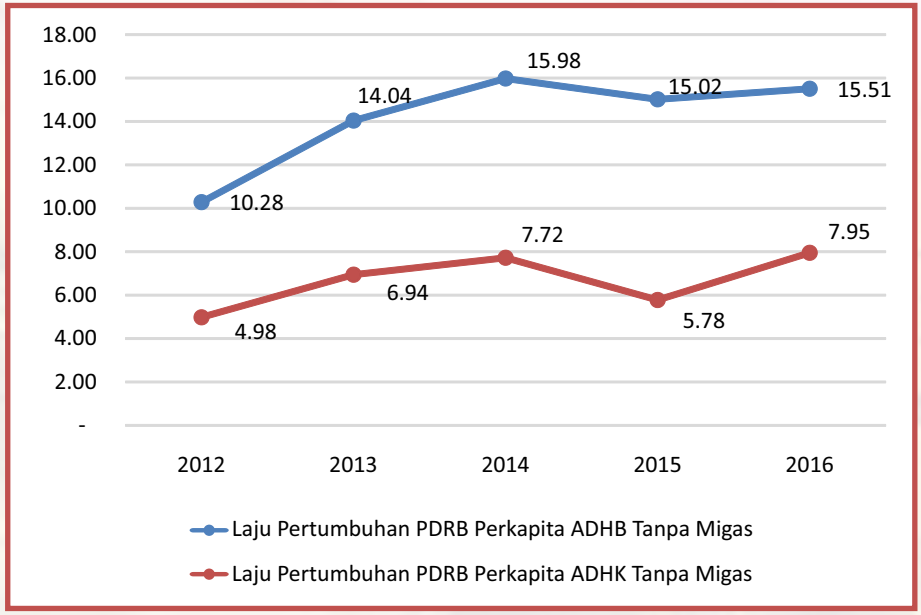

Sumber: BPS Kabupaten Tanjung Jabung Timur

Selain melihat besaran dari PDRB Perkapita tersebut perlu juga dilihat perkembangan PDRB perkapita dari tahun ke tahun baik atas dasar harga berlaku maupun atas dasar harga konstan.Hal ini berguna untuk mengetahui perkembangan tingkat kesejahteraan penduduk dari tahun ke tahun.

APBD dan Pendapatan Asli Daerah (PAD)

Penerimaan daerah yang tercermin dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Kabupaten Tanjung Jabung Timur diperoleh dari berbagai sumber di antaranya berasal dari pendapatan asli daerah, bagi hasil pajak dan bagi hasil bukan pajak, dana perimbangan berupa dana alokasi umum, dana alokasi khusus dan penerimaan lain-lain yang sah. Kontribusi paling besar pada penerimaan daerah berasal dari instansi lebih tinggi atau bantuan dari Pemerintah.

Dari tabel berikut ini dapat dilihat bahwa penerimaan dan pendapatan daerah Kabupaten Tanjung Jabung Timur selama periode tahun 2011 – 2017menunjukkan peningkatan baik untuk Pendapatan Asli Daerah maupun Dana Perimbangan.

Tabel 4.5
Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Tanjung Jabung Timur
Tahun 2011 -2017 serta Perbandingannya dengan APBD

TAHUN	APBD	PAD
2011	782.457.177.280	18.063.624.000
2012	862.602.787.600	23.951.374.930
2013	994.345.082.670	27.697.198.667
2014	1.018.930.677.009	33.262.998.296
2015	1.011.317.248.254	38.473.606.893
2016	1.071.104.197.795	39.167.861.222
2017	1.113.162.635.258	70.328.011.797

Sumber :BKD Kab. Tanjung Jabung Timur

Proporsi PAD dalam APBD Kabupaten Tanjung Jabung Timur pada tahun 2017 sebesar 6,84%, Dana Perimbangan sebesar 83,03% dan Pendapatan Lain Yang Sah sebesar 10,13%, untuk jelasnya dapat dilihat pada gambar berikut :

Gambar 4.9
Porsi PAD, Dana Perimbangan dan Pendapatan lain yang sah dalam Struktur APBD Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun 2017

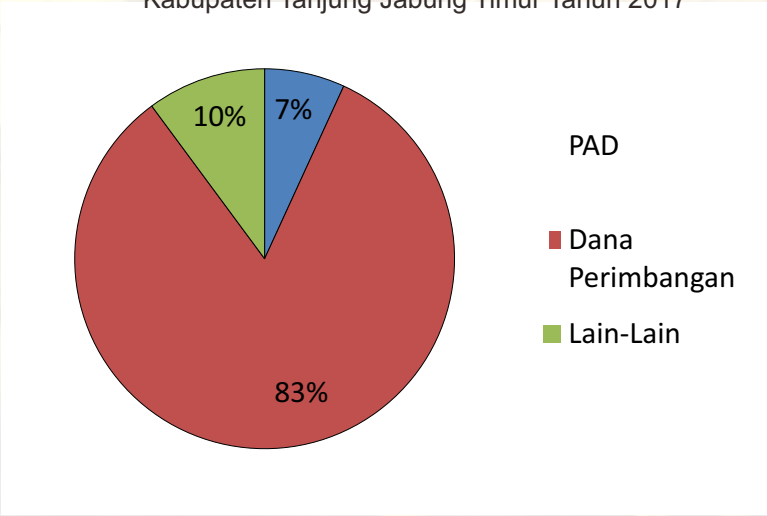

Koperasi, Usaha Mikro, Perdagangan dan Industri Kecil

Perkembangan koperasi di Kabupaten Tanjung Jabung Timur sampai dengan agustus tahun 2017 tercatat 303 unit koperasi, namun yang aktif hanya 83 unit, dan Usaha Mikro tercatat 54.444 unit, usaha kecil sebanyak 1.884 unit serta usaha menengah sebanyak 253 unit. Usaha mikro, kecil dan menengah tersebut merupakan bagian penting penyokong perekonomian suatu daerah, Perdagangan lokal juga berkembang cukup pesat, setidaknya telah muncul beberapa minimarket, pertokoan dan pasar traditional di beberapa kecamatan. Pada tahun 2017 terdapat 27 pasar yang terdiri dari 22 pasar mingguan dan 5 pasar harian, dimana 8 unit milik pemerintah daerah, 19 unit milik pemerintah desa.

BAB 5 Potensi Daerah

Sumber daya alam yang ada di Kabupaten Tanjung Jabung Timur antara lain berupa lahan, bahan tambang, perikanan & kelautan, pertanian, perkebunan dan peternakan. Dari 544.500 hektar luas wilayah kabupaten, 62,55% (340.579 Ha) merupakan lahan budidaya pertanian dan non pertanian; 37,45% (203.921 Ha) merupakan kawasan hutan termasuk didalamnya kawasan Taman Nasional Berbak yang seluas 116.605 hektar.

Pertanian

Kabupaten Tanjung Jabung Timur mempunyai potensi yang besar pada sektor pertanian, seperti padi, jagung dan tanaman pangan lainnya. Untuk itu kebijakan Pemerintah Daerah dalam bidang pertanian dengan menetapkan Perda Nomor 18 Tahun 2013 tentang Perlindungan Lahan Pertanian Berkelanjutan

Areal panen tanaman padi tahun 2016 seluas 19.472 hektar dengan produktifitas 4,62 ton/Ha. Untuk dapat meningkatkan produksi telah dilaksanakan program Gerakan Serentak Tanam Padi Dua Kali Setahun (GERTAK TANPA DUSTA). Dari target luas tanam seluas 1.500 pada tahun 2016, dapat direalisasi luas panen seluas 1.175 hektar, dengan produktifitas sebesar 3,69 ton/Ha. Dalam upaya menjaga alih fungsi lahan pertanian tanaman pangan dan untuk memantapkan Kabupaten Tanjung Jabung Timur sebe

gai lumbung pangan lestari Provinsi Jambi telah dilakukan pemberian bantuan bibit ternak, bantuan saprodi pada petani tanaman pangan, serta perbaikan sarana irigasi, dan jalan usaha tani.

Hasil produksi palawija tahun 2016 masing-masing untuk jagung 13.950 Ton (produktifitas 60,81Kw/hektar), Kedelai 1.356ton (produktifitas 19,64Kw/hektar). Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 5.1berikut :

Tabel 5.1
Produktifitas Pertanian Tanaman Pangan Tahun 2012– 2016
Di Kabupaten Tanjung Jabung Timur

NO	URAIAN	TAHUN				
		2012	2013	2014	2015	2016
1.	LUAS AREAL PROD. PADI (Ha)	28.955	28.463	26.112	18.322	19.472
2.	PRODUKSI PADI (TON)	94.854	102.692	104.090	75.109	90.052
3.	LUAS AREAL PROD.JAGUNG	637	576	800	1.359	2.294
4.	PRODUKSI JAGUNG (TON)	1.978	1.796	4.000	9.239	13.950
5.	LUAS AREAL PROD.KEDELAI	585	317	979	682	691
6.	PRODUKSI KEDELAI (TON)	770	408	1.265	1.028	1.356

Sumber :DinasPertanianTanamanPanganKab. TanjungJabungTimur

Meskipun sektor pertanian telah mencapai hasil yang cukup menggembirakan, namun masih mungkin untuk ditingkatkan lagi, baik melalui ekstensifikasi maupun intensifikasiPeningkatan melalui intensifikasi diantaranya dilaksanakan dengan penggunaan alat-alat pertanian modern. Sampai dengan medio tahun 2017 telah di distribusikan 4 unit traktor mini, 10 hand Traktor, 10 Hand Traktor mini, 4 Cultivator, 4 rice transplanter, 16 pompa air yang merupakan bantuan dari pemerintah pusat, dan 19 unit mesin penebas rumput, 24 unit hand sprayer elektrik dari APBD Kabupaten.

Perkebunan

Tanaman perkebunan yang potensial dikembangkan di Kabupaten tanjung Jabung Timur adalah Kelapa Dalam (*coconut*), Pinang (*areca nut*), sawit (*palm oil*), disamping itu tanaman karet juga potensial dikembangkan. Luas areal kebun kelapa dalam (tahun 2016) mencapai 58.589 hektar dengan produksi 51.120 ton. Produktifitas hasil panen masih rendah karena adanya intrusi air laut

yang disebabkan ketiadaan tanggul dan sebagian merupakan tanaman berusia tua.Luas areal pinang mencapai 8.962 hektar, dengan produksi sebesar 2.931 ton.

Selanjutnya luas tanaman sawit mencapai 33.613 hektar dengan produksi sebesar 46.366 ton. Produktifitas hasil panen masih rendah disebabkan oleh tanaman masih berusia muda, kurangnya pemupukan dan pemeliharaan, bibit campuran/asalan. Luas areal tanaman karet hanya 7.777 hektar dengan produksi 3.097 ton pada tahun 2016. Perkembangan luas tanam dan produktiftas selama periode 2016 dapat dilihat pada tabel 5.2 berikut :

Tabel 5.2
Produktifitas Perkebunan Tahun 2016
Di Kabupaten Tanjung Jabung Timur

NO	URAIAN	2016
1.	Luas Areal Kelapa Dalam (ha)	58.589
	Jumlah Produksi (ton)	*51.120*
2.	Luas Areal Sawit (ha)	33.613
	Jumlah Produksi (ton)	*46.366*
3.	Luas Areal Pinang (ha)	8.962
	Jumlah Produksi (ton)	*2.931*
4.	Luas Areal Tanaman Karet (ha)	7.777
	Jumlah Produksi (ton)	*3.097*

Sumber : BPS dan Dinas Hutbun Kab. Tanjung Jabung Timur

Peternakan

Ternak besar (*ruminansia*) sangat potensial untuk dikembangkan di kabupaten ini sekaligus sebagai upaya meningkatkan pendapatan petani. Perkembangan ternak jenis sapi pada tahun 2015 berjumlah 16.961ekor dan pada tahun 2016mengalami peningkatanmenjadi 18.518ekor atau bertambahsebesar 9,18%, untuk ternak jenis kambing mengalami peningkatandaritahun 2015 berjumlah 38.379ekor dan pada tahun 2016bertambah menjadi 40.198 ekor atau mengalami penurunansebesar 4,74%. Disamping itu untuk ternak kecil : itik dan ayam termasuk jenis ternak unggas yang telah dikembangkan oleh masyarakat khususnya di perdesaan. Peternakan itik dapat pula dikembangkan terpadu dengan memanfaatkan potensi perairan yang ada di Kabupaten Tanjung Jabung Timur.

Perikanan dan Kelautan

Kabupaten Tanjung Jabung Timur mempunyai potensi sumber daya alam pada sektor kelautan dan perikanan yang cukup besar. Dengan panjang garis pantai 191 Km yang membentang dari perbatasan dengan Kabupaten Tanjung Jabung Barat sampai dengan perbatasan Provinsi Sumatera Selatan, mempunyai potensi perikanan tangkap laut dengan luas areal 77.752 hektar.Hasil perikanan tangkap yang terdiri dari perikanan laut produksinya mencapai 23.491,54 ton, dan perairan umum mencapai 319 ton. Serta hasil budidaya perikanan untuk tambak mencapai 237,1 ton, kolam mencapai 53,9 ton. Untuk lebih meningkatkan produksi perikanan sekaligus untuk menanggulangi kemiskinan pada kelompok nelayan, sampai saat ini

telah didistribusikan pompong beserta alat tangkap sebanyak 2.090 unit dan pemberian bantuan bantuan kolam terpal, pembuatan kolam, budidaya ikan sistem bioflok, tambak vaname pada 185 orang, selain itu telah dibangun balai benih ikan, pusat pendaratan ikan dan cold storage.

Rendahnya produksi perikanan tangkap laut dan perairan umum/sungai ini disebabkan karena terbatasnya alat tangkap terutama jaring dan terbatasnya armada kapal nelayan dengan kapasitas 3 GT keatas, kondisi arus sungai dan minimnya lubuk ikan disepanjang sungai – karena tindakan destruktif dari nelayan sendiri. Rendahnya produksi ini karena kurangnya kemampuan sumber daya manusia, keasaman air dan kurangnya permodalan.

Migas dan Pertambangan

Kondisi morfologis dari Kabupaten Tanjung Jabung Timur menjadikan daerah ini kaya akan bahan tambang. Bahan tambang yang dimiliki antara lain : minyak dan gas bumi, bahan tambang dan galian seperti andesit, pasir pantai, pasir sungai, pasir kuarsa, kaolin, tanah liat, granit putih.

Minyak Bumi dan Gas

Kabupaten Tanjung Jabung Timur memiliki kandungan minyak bumi dan gas yang cukup besar. Pada saat ini ada 2 perusahan asing, yaitu PETRONAS dari Malaysia dan PETROCHINA dari China, yang melakukan eksplorasi gas dan minyak bumi di wilayah ini. Petronas masih dalam tahap eksplorasi di lepas pantai, sedangkan Petrochina sudah eksploitasi. Kabupaten Tanjung Jabung

Timur memiliki cadangan Minyak Bumi ± 250 juta Barrel sedangkan Gas Alam Cair potensinya 2 Milyard Feet Qubic

Gas sebagai potensi sumberdaya non hayati.Untuk periode tahun 2016 lifting minyak bumi Petrochina Jabung Ltd. mencapai 1.161.050 barrel atau rata-rata per hari ± 3.181 barrel. Sedangkan lifting gas alam Petrochina Jabung Ltd. Pada periode yang sama mencapai 16.638.340 MMBTU.

Dengan telah ditetapkannya Peraturan Daerah Nomor 13 Tahun 2014 tentang Transparansi Tata Kelola Pemerintahan di Bidang Industri Extraktif Migas, tentu akan lebih menjamin kepastian usaha di sektor migas. Secara garis besar Perda ini mengatur tentang pengelolaan migas, lingkungan disekitar wilayah eksplorasi dan eksploitasi serta tenaga kerjanya.

Bahan Tambang dan Galian

Jumlah cadangan tereka andesit di kabupaten Tanjung Jabung Timur tersebar di 3 (tiga) kecamatan yaitu di Kecamatan Mendahara (Desa Rano), Kecamatan Dendang (Bukit Ibul), dan Kecamatan Muara Sabak (Desa Parit Culum) mencapai 320.460.000 m^3.Bahan galian andesit dapat dimanfaatkan dalam berbagai bentuk olahan, seperti batu ornamen, batu dinding, batu ukiran maupun batu rataan. Pada saat ini bahan andesit sudah ditambang oleh penduduk sebagai bahan bangunan atau kontruksi (pengerasan jalan).

Bahan galian pasir pantai terletak di bagian timur Kabupaten Tanjung Jabung Timur yaitu di sepanjang pantai barat di desa Bakutuo, Kecamatan Sadu.Volume cadangan pasir sungai tereka hasil perhitungan dengan peta topografi skala 1:50.000 adalah sekitar 51.750.000 m^3.

Jumlah volume cadangan pasir sungai tereka yang tersebar di sepanjang tepi Sungai

Berbak, Kecamatan Rantau Rasau adalah sekitar 11.695.200 m^3.Secara umum pasir sungai kurang prospek untuk ditambang dengan model tambang skala besar, karena kendala geologi erosi sungai dan keterbatasan cadangan yang dimiliki.

Jumlah volume cadangan tereka kaolin di Kab. Tanjung Jabung Timur sekitar 629.500 m^3, yang terdapat di Kecamatan MendaharaUlu (Simpang Kiri). Dalam industri, kaolin dapat berfungsi sebagai pelapis (coater), pengisi (filter), bahan-bahan tahan api dan isolator. Penggunaan kaolin yang utama adalah dalam industri-industri kertas, keramik, cat, sabun, karet/ban dan pestisida dan masih banyak lagi untuk bahan industri yang lain.

Jumlah volume cadangan tereka tanah liat di Kabupaten Tanjung Jabung Timur sekitar 65.916.000 m^3. Cadangan ini tersebar di Desa Simpang, Kecamatan Rantau Rasau, Desa Bandarjaya Kecamatan Rantau Rasau, Desa Kota Baru Kecamatan Dendang, Desa Margomulyo dan margodadi kecamatan Mendahara.Tanah liat dimanfaatkan untuk membuat batu bata, genteng ataupun keramik. Tanah liat juga dapat digunakan untuk bahan baku semen portland.

Pariwisata

Nilai sosial budaya yang berkembang dalam tatanan kehidupan masyarakat lokal merupakan aset pembangunan yang tidak terperikan nilainya. Sedang atraksi budaya dan objek wisata merupakan modal dasar untuk pengembangan perekonomian kerakyatan dimasa mendatang. Setelah pertanian, industri, dan keuangan, maka pariwisata merupakan sektor unggulan yang harus terus dikembangkan.

Berbagai atraksi dan objek wisata yang perlu dikelola dan dikembangkan diantaranya adalah Taman Nasional Berbak, Mandi Syafar, Makam Orang Kayo Hitam, serta Pantai Cemara yang merupakan tempat persinggahan migrasi burung dari belahan bumi Utara ke Selatan atau sebaliknya.PadaTahun 2014, Bapak H. Zumi

Zola Zulkifli selaku Bupati Tanjung Jabung Timur telah meresmikan Taman Selaras Putri Pinang Masak yang dibangun sekitar koridor Jembatan Muara Sabak sebagai sarana untuk rekreasi dan olah raga. Sementara itu Lembaga Adat Melayu yang ada saat ini harus senantiasa mampu mengikuti perkembangan dan memapah dinamika kehidupan masyarakat serta penyelenggaraan pembangunan saat ini dan masa mendatang.

POTRET PARIWISATA

KawasanWisataAlammeliputi:

- Kawasan Taman Nasional Berbak di Kecamatan Berbak dan Sadu
- Kawasan Wisata Peternakan Buaya di Kecamatan Dendang
- Kawasan Wisata Air Panas di KecamatanGeragai
- Cagar Alam Hutan Bakau di Kecamatan Nipah Panjang dan Muara Sabak Timur.
- Kawasan Pesisir Pantai di KecamatanSadu.

SITUS PERAHU KUNO LAMBUR I

CROCODILE SAFARI NIGHT

PANTAI CEMARA
12
BERZIARAH DI
KAWASAN MAKAM ORANG KAYO HITAM

Kompleks Makam Orang Kayo Hitam ini terletak di Desa Simpang, Kecamatan Berbak, ± 90 km dari Kota Jambi, berada di tepi Sungai Batanghari. Paduka Orang Kayo Hitam diperkirakan menjadi Raja Melayu Jambi pada tahun 1500 - 1515. Disebelah makam Orang Kayo Hitam, terdapat makam istrinya, yaitu Putri Mayang Mangurai dan 2 makam pengawalnya. Tidak jauh dari bangunan makam utama, terdapat makam yang dipercaya sebagai makam Putri Pulan dan di timur laut juga terdapat 3 buah struktur bata, yang sering disebut masyarakat lokal dengan Candi Keraton. Berseberangan sungai dengan Makam Orang Kayo Hitam, terdapat Makam Orang Kayo Pyoan, merupakan kakak kandung dari Orang Kayo Hitam, yang juga pernah menjadi Raja di Kerajaan Melayu Jambi.
PEMERINTAH KABUPATEN
TANJUNG JABUNG TIMUR
SITUS MAKAM ORANG KAYO HITAM

MENJELAJAH
KAWASAN KAMPUNG LAUT

BAB 6 Infrastruktur Wilayah

Transportasi Darat

Sarana prasarana transportasi merupakan modal penting untuk menunjang perekonomian masyarakat sekaligus peluang meningkatkan investasi, baik investasi ekonomi maupun investasi sosial. Ketersediaan sarana jaringan transportasi yang menghubungkan seluruh sumber perekonomian masyarakatakan meningkatkan mobilitas barang dan jasa antar daerah, kondisi jalan yang baik akan mengurangi biaya operasional bagi para pelaku usaha. Yang kesemuanya itu pada akhirnya akan bermuara pada peningkatan pertumbuhan perekenomian masyarakat.

Perkembangan jaringan transportasi yang menghubungkan antara ibukota Provinsi Jambi ke Kabupaten Tanjung Jabung Timur dan jaringan transportasi wilayah kecamatan-kecamatan dalam Kabupaten Tanjung Jabung Timur dapat terlihat dalam tabel dibawah ini:

Tabel6.1

Perkembangan Jalan Kabupaten Tahun 2012-2016

Kondisi Jalan	Tahun				
	2012	2013	2014	2015	2016
-1	-3	-4	-5	-6	-7
Baik	254,63	307,22	407,33	466,63	531,04
Sedang	374,42	387,48	340,20	273,16	243,57
Rusak Ringan	235,87	170,22	167,06	143,17	114,25
Rusak Berat	90,48	111,63	75,49	110,93	105,02
Total	**955,4**	**976,55**	**990,08**	**993,89**	**993,88**

Sumber : DinasPekerjaanUmum dan Penataan RuangKab. TanjungJabungTimur

Perkembangan jalan di Kabupaten Tanjung Jabung Timur terus mengalami peningkatan, Hingga tahun 2016, kondisi jalan MANTAP di Kabupaten Tanjung Jabung Timur telah mencapai sepanjang 774,61 Km (531,04 km baik dan 243,57 km sedang) jika dibandingkan dari tahun 2012 yang hanya sepanjang 629,05 Km (254,63 km baik dan 374,42 km sedang), sehingga selama 5 tahun telah terjadi peningkatan kondisi jalan Mantap sepanjang 774,61 Km, sedangkanuntukkondisi jalan rusak di Kabupaten Tanjung Jabung Timur dengan kondisi awal tahun 2012 sepanjang 235,87 Km, mengalami penurunan di tahun 2016 menjadi 114,25 Km atau berkurang sepanjang 121,62 Km. Untuk kondisi jalan rusak berat di Kabupaten Tanjung Jabung Timur pada tahun 2012 mengalami kerusakan sepanjang 90,48 Km justru meningkat menjadi 105,02 Km pada tahun 2016. Pembangunan prasarana jalan di Kabupaten yang sebagian besar wilayahnya berawa-rawa dan dataran rendah memerlukan biaya yang tinggi, karena diperlukan konstruksi khusus dan dengan

penimbunan tanah, batu dan koral yang didatangkan dari luar daerah. Semua ibukota kecamatan telah bisa ditempuh melalui jalan darat, begitu pula dengan sebagian besar desa, meskipun masih tetap memerlukan perbaikan di ruas-ruas tertentu.

Sesuai dengan karakteristik dan topografi wilayah yang memiliki ratusan sungai besar dan kecil, maka setiap pembangunan ruas jalan pasti akan diikuti pula dengan pembangunan jembatan, baik dengan bentang besar maupun bentang kecil. Sebagai daerah yang dikenal memiliki ribuan sungai dan parit berukuran besar dan kecil, keberadaan jembatan sangatlah vital untuk memperlancar mobilisasi barang dan jasa. Melalui anggaran APBD Kabupaten sampai dengan tahun 2016 telah dibangun

jembatan sebanyak 123 unit dan tahun 2017 sedang dilaksanakan pembangunan jembatan sebanyak 19 unit.

Selanjutnya untuk lebih mempercepat keseimbangan pembangunan dan pertumbuhan ekonomi, antara 2 wilayahyang dipisahkan oleh aliran Sungai Batanghari, sekaligus menjadikan wilayah ini menjadi satu kesatuan ekonomi, serta memperlancar dan meringankan biaya transportasi hasil produksi pertanian, perkebunan sawit dan kelapa dalam, maka telah dibangunJembatan Muara Sabak dengan bentang 737 meter dan lebar 9 meter, yang telahdiresmikantepatpadaPerayaan Ulang Tahun ke-13 Kab. Tanjung Jabung Timur oleh Menteri Koordinator Perekonomian RI, Bapak Hatta Rajasa.

Transportasi Air

Sesuai dengan kondisi daerah yang memiliki ratusan sungai maka keberadaan dermaga-dermaga kecil baik yang dikelola oleh masyarakat atau pemerintah daerah sangatlah menentukan denyut nadi perekonomian. Kabupaten Tanjung Jabung Timur memiliki garis pantai 191 km dan 7 alur sungai besar dengan panjang mencapai 2.055 Km, untuk mendukung akses transportasi air sampai dengan tahun 2016 telah dibangun 101 unit dermaga yang terdiri dari dermaga kontruksi beton sebanyak 10 unit, dermaga kontruksi besi sebanyak 21 unit dan dermaga kontruksi kayu 70 unit yang perlu ditingkatkan dengan konstruksi beton dan besi secara

bertahapan, dan 1 pelabuhan pengumpul yang dibangun oleh pelindo II serta 2 pelabuhan pengumpan dan 1 pelabuhan utama yang dibangun melalui anggaran kementerian perhubungan.

Listrik dan Telekomunikasi

Capaian rasio electricity sampai dengan medio tahun 2017 untuk kecamatan sebesar 100 %, desa & kelurahan sebesar 92,47 % atau masih terdapat 7 desa yang belum terlayani jaringan listrik, rumah tangga sebesar 87,89 % atau masih dibawah target nasional pada tahun 2017 sebesar 92,75 %. Mengingat kewenangan urusan energi listrik sudah tidak menjadi urusan pemerintah kabupaten sesuai UU 23 Tahun 2014, dan target pencapaian rasio electricity sampai dengan tahun 2019 dalam RPJMN sebesar 96,6 %, kiranya pembangunan jaringan kelistrikan melalui kegiatan provinsi atau DAK provinsi.

Untuk memenuhi kebutuhan daya listrik diwilayah Kabupaten Tanjung Jabung Timur telah dioperasikan gardu induk dengan kekuatan daya sebesar 30 Megawatt dan dalam rangka untuk memanfaatkan potensi gas telah diupayakan pembangunan *Compressed Natural Gas (CNG)* diawali dengan peletakan batu pertama pada tanggal 27 Mei 2015 oleh Bapak H. Zumi Zola Zulkifli, STP. MA, sejalan rencana pembangunan *Mobile Power Plant* (MPP) dengan kapasitas daya 100 Megawatt di dalam RPJMN 2015 - 2020 yang akan dibangun di lokasi antara CNG dan Gardu Induk. Dengan berfungsinya Gardu Induk, CNG dan MPP nantinya akan

memberikan kontribusi terhadap tambahan pasokan listrik sebesar 100 Megawatt sehingga diharapkan pasokan listrik ini dapat menyuplai kebutuhan listrik Provinsi Jambi dan daerah sekitar.

Sarana telekomunikasi dan informatika, juga mengalami kemajuan yang sampai saat ini telah dibangun sebanyak 67 unit tower dari 9 provider. Namun dari 93 desa dan kelurahan, masih terdapat 39 desa/kelurahan yang belum terlayani jaringan telepon seluler. Dalam mendukung Informasi Teknologi dan meningkatkan pelayanan e-government, saat ini sedang proses pembangunan infrastruktur jaringan fiber optik untuk organisasi perangkat daerah diseputaran perkantoran Pemkab Tanjung Jabung Timur.

Air minum dan Sanitasi

Air bersih,cakupan rumah tangga dengan air bersih layak, baru mencapai 52,86 %, dari jumlah tersebut layanan air bersih yang dapat diberikan oleh UPTD SPAM (Sistem Penyediaan Air Minum) baru sebesar 21,04 % dengan wilayah kerja di Kecamatan Dendang, Rantau Rasau, Nipah Panjang, Sadu, Muara Sabak Barat, Muara Sabak Timur, Geragai, mendahara ulu dan Mendahara dengan sambungan terpasang 6.785 sambungan rumah, sedangkan konsumsi air minum masyarakat sebagian besar masih mengkonsumsi air hujan disamping air galon atau air isi ulang.

.

BAB 7 Sosial Budaya

Pendidikan

Kemampuan membaca dan menulis (melek huruf) merupakansalahsatuindikator yang penting untuk melihat kemampuan seseorang dalam menerima maksuddaripesantertulis, aktif berpartisipasi dalam pembangunan serta dapat menikmati hasil-hasil pembangunan secara wajar. Kemampuan baca tulis juga merupakan ukuran yang mendasar di tingkat pendidikan pada tingkat makro. Seseorang dikatakan dapat membaca dan menulis, jika ia dapat membaca dan menulis kata-kata atau kalimat sederhana dalam aksara tertentu.

Gambar 7.1. Grafik Persentase Penduduk Umur 15 Tahun Keatas yang Dirinci Menurut Kemampuan Baca Tulis, Tahun 201 6

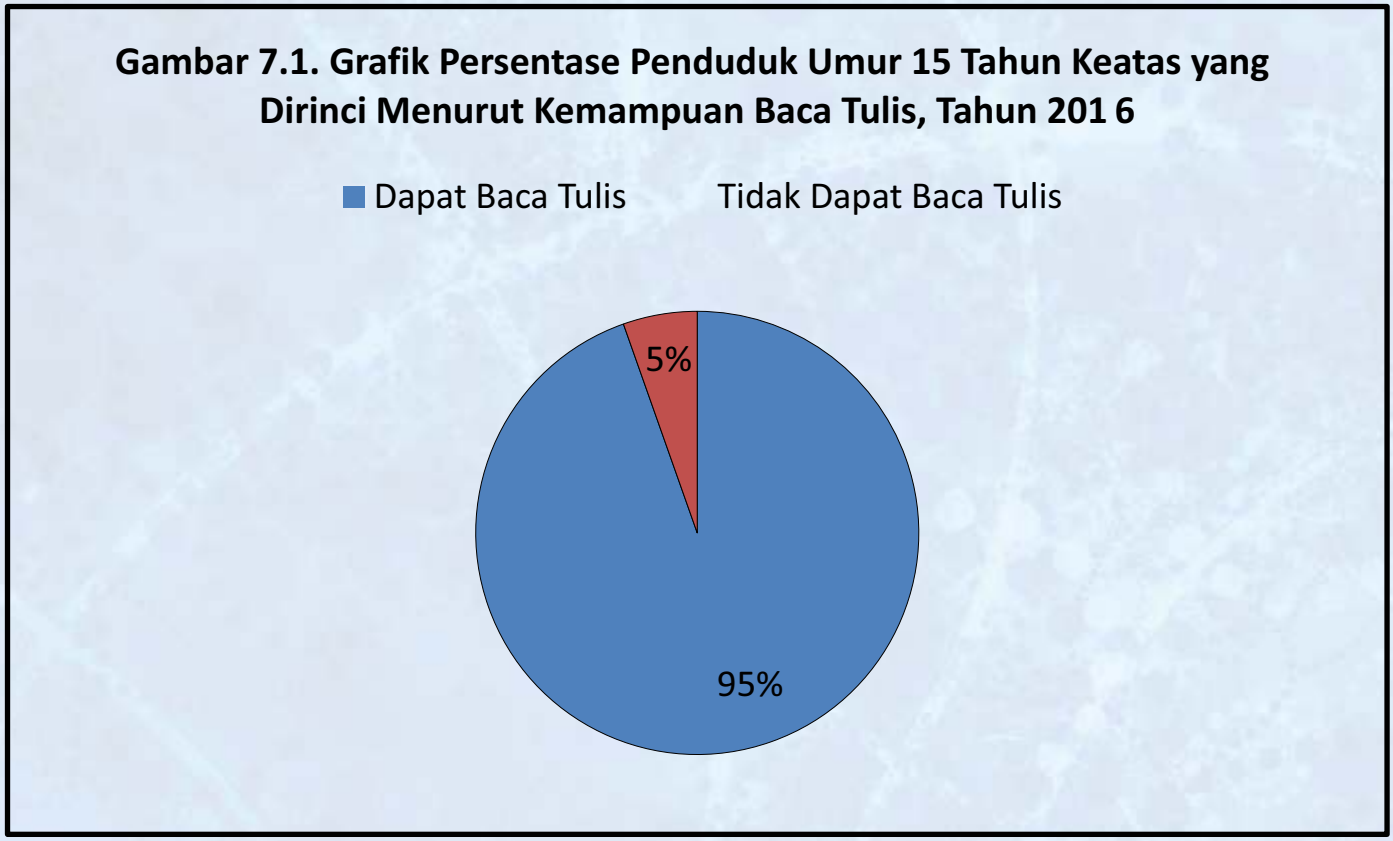

Hasil Susenas tahun 2016 memperlihatkan bahwa penduduk Kabupaten Tanjung Jabung Timur yang berumur 15 tahun ke atas yang dapat membaca dan menulis terdapat sekitar 94,59 persen. Sementara angka buta huruf (tidak dapat membaca dan menulis) terdapat sekitar 5,41 persen.

Dilihat dari jenis kelamin, kemampuan membaca dan menulis pada penduduk laki-laki relatif lebih tinggi dibandingkan penduduk perempuan. Penduduk laki-laki yang dapat membaca dan menulis mencapai 95,83 persen dengan angka buta huruf sekitar 4,17 persen, sedangkan penduduk perempuan hanya sekitar 93,24 persen dengan angka buta huruf mencapai 6,76 persen.

Gambaran mengenai peningkatan sumber daya manusia dapat dilihat dari kualitas tingkat pendidikan penduduk usia 15 tahun ke atas. Level pendidikan penduduk diketahui dari tingkat pendidikan yang ditamatkan dengan diidentifikasi melalui ijazah/STTB tertinggi yang dimiliki. Indikator ini dapat pula digunakan untuk melihat perkembangan kualitas sumber daya manusia dengan mengetahui level tertinggi pendidikan antar waktu dan antar wilayah. Semakin tinggi tingkat

pendidikan tertinggi yang ditamatkan maka menggambarkan semakin baik pula kualitas pendidikan manusia di suatu wilayah.

Untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia, telah banyak upaya yang dilakukan oleh pemerintah daerah Kabupaten Tanjung Jabung Timur di bidang pendidikan. Sampai seberapa jauh keberhasilan pembangunan yang telah dilaksanakan, salah satunya dapat dilihat dari pendidikan yang tertinggi yang ditamatkan.

Gambar 7.2. Grafik Persentase Penduduk Umur 15 Tahun Ke atas yang Dirinci Menurut Ijazah Tertinggi yang Dimiliki, Tahun 2016

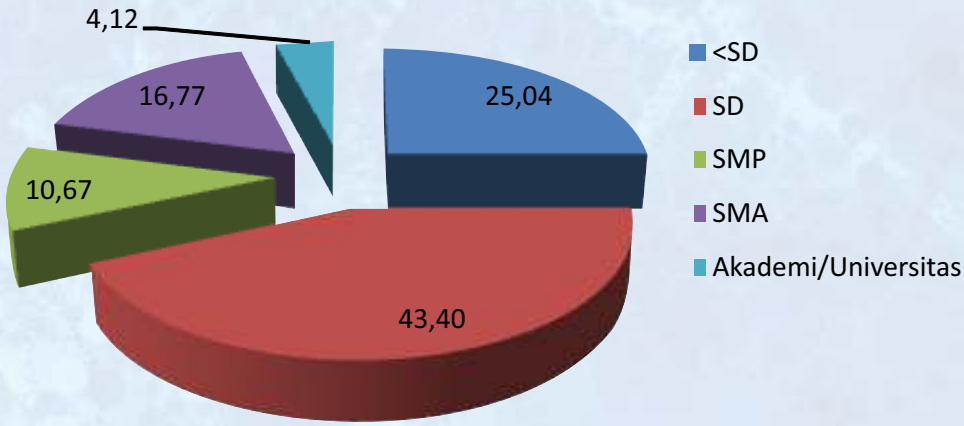

Di tahun 2016, persentase penduduk Kabupaten Tanjung Jabung Timur yang berusia 15 tahun ke atas yang telah berhasil menamatkan tingkat pendidikan sekolah dasar (SD) mencapai 43,40 persen, tamat SMP 10,67 persen, tamat SMA 16,77 persen, tamat perguruan tinggi 4,12 persen, sedangkan selebihnya sekitar 25,04 persen tidak/belum tamat sekolah dasar.

Program pendidikan merupakan investasi yang harus diprioritaskan sejak usia dini, agar kelak diperoleh sumber daya manusia yang berkualitas dan tingkat kehidupan yang lebih baik di masa depan. Upaya peningkatan kualitas sumber daya manusia yang dinilai dari parameter *Human Development Index* (HDI), pada tahun2016 mencapai 61,88 poin.Pada Tahun 2016 Angka Partisipasi Murni

Tabel 7.1
Angka Kelulusan Tahun Pelajaran 2016/2017 dan APM 2016

No.	Jenjang Pendidikan	Angka Kelulusan	APM
1.	SD/MI	100%	97,08
2.	SMP/MTs	100%	90,69

SD/sederajat saat ini mencapai 97,09 %; Angka Partisipasi Murni SMP/sederajat saat ini mencapai 84,27 %.

Angka kelulusan di Kabupaten Tanjung Jabung Timur pun patut dibanggakan pada tahun pelajaran 2016/2017, untuk tingkat SD/sederajat mencapai 100 %; SMP/sederajat mencapai 100 %. Selama satu tahun lebih, kami terus melakukan perbaikan proses belajar mengajar siswa, penyebaran guru di tingkat SD, SMP yang saat ini mencapai 1.752 orang guru PNS serta perbaikan sarana dan prasarana pendidikan.

Sarana Pendidikan

Sampai dengan tahun 2016, sarana pendidikan formal yang tersedia di Kabupaten Tanjung Jabung Timur sudah tersebar di seluruh kecamatan mulai dari tingkat Taman Kanak-Kanak sampai dengan tingkat SMU/SMK/MA., untuk jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 7.2
Jumlah Sarana Pendidikan Formal dan PAUD di Kabupaten Tanjung Jabung Timur

No	Jenjang Pendidikan	Tahun/Unit 2016
1	Taman Kanak-kanak/Madrasah Diniyah	157
2	SD/MI	230
3	SD/MI	229
4	SMP/MTs	77
5	SMA/SMK/MA	42

Sumber :DinasPendidikandan Kemenag Kabupaten Tanjung Jabung Timur

Tabel 7.3
Jumlah Madrasah Diniyah dan Pondok Pesantren Tahun 2016

INSTITUSI	JUMLAH
Madrasah Diniyah	**109**
Madrasah Ibtidaiyah	**24**
Madrasah Tsanawiyah	**32**
Madrasah Aliyah	**23**
Pondok Pesantren	**9**

Perkembangan institusi pendidikan Agama Islam cukup menggembirakan, yang bila dirinci sampai saat ini terdapat Madrasah Diniyah sebanyak 109 unit, Madrasah Ibtidaiyah sebanyak 24 unit, Madrasah Tsanawiyah sebanyak 32 unit, Madrasah Aliyah sebanyak 23 unit yang tersebar di setiap desa / kelurahan, pondok pesantren 9 unit (termasuk Pondok Pesantren Gontor Cabang ke 12).

Kesehatan

Indeks Pembangunan Manusia (IPM)tahun 2016 di Kabupaten Tanjung Jabung Timur baru mencapai 61,88 point atau meningkat dari tahun 2015 yang hanya 61,12 point. Angka Kematian Bayi (AKB) tahun 2016 sebesar 21,29/1.000 kelahiran hidup. Persentase kelahiran yang ditolong oleh tenaga medis sebesar 91,9%. Jumlah Kematian Ibu tahun 2016 tercatat 8 orang, serta angka kematian balita sebesar 21,55/1.000 kelahiran hidup. Angka harapan hidup pada tahun 2016 tercatat rata-rata 65,56 tahun. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 7.5 berikut:

Tabel 7.4
Indikator Kesehatan Kab. Tanjung Jabung Timur Tahun 2016

No	Uraian	2016
1	Indeks Pembangunan Manusia	61,88
2	AngkaKematianBayi	21,29/1.000klh
3	Persalinanditolongtenagamedis	91,9 %
4	JumlahKematianIbu	8 orang
5	AngkaKematianBalita	21,55/1.000klh
6	UsiaHarapanHidup	65,56tahun

Sumber :DinasKesehatanKab. TanjungJabungTimur

Saat ini terdapat satu Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD Nurdin Hamzah) dengan 54 tempat tidur dan12 dokter spesialis, 5 dokter umum dan 1 dokter gigi. Fasilitas kesehatan lain yang tersedia adalah Puskesmas 17 unit yang tersebar di 11 kecamatan, Puskesmas Pembantu 59 unit dan Polindes 28 unit tersebar di 73 desa.

Tabel 7.5
Jumlah Sarana Pelayanan Kesehatan
Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun 2016

No.	Fasilitas	Jumlah
1	RumahSakitUmum	1
2	Puskesmas	17
3	PuskesmasPerawatan	8
4	PuskesmasPembantu	59
5	Ambulance	18
6	Poskedes	24
7	Polindes	28
8	Posyandu	277
9	Klinik Swasta	1